

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI *JEMURAN AIUEO* PADA KELOMPOK B TK NEGERI
PEMBINA KECAMATAN TASIKMADU KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Vera Vidi Kusuma Dewi

NIM. 183131132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Vera Vidi Kusuma Dewi
NIM : 183131132

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'allaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Vera Vidi Kusuma Dewi

NIM : 183131132

Judul : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui *Jemuran AIUEO* pada Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2022/2023”

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang menaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Surakarta, 24 November 2022

Pembimbing



Afati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd.,M.Pd

NIP 19850712 201101 2 021

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui *Jemuran AIUEO* Pada Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2022/2023” yang disusun oleh Vera Vidi Kusuma Dewi telah dipertahankan dengan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat, 16 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2 Afiati Handayu D.F, S.Pd., M.Pd
Merangkap Sekretaris NIP 19850712 201101 2 021



Penguji 1 Tri Utami, M.Pd.I.
Merangkap Ketua NIP 19920108 201903 2 024



Penguji Utama Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP 19860716 201503 1 003



Surakarta, Desember 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT Dzat Yang Maha Sempurna yang telah memberikan nikmat waktu, kesempatan dan kemauan sehingga penulis dapat menyelesaikan amanah ini.
2. Kedua Orang Tua penulis yang tercinta Bapak Sugino dan Ibu Mulyani yang selalu memberikan cinta, kasih sayang. Selalu sabar dalam membesarkan, mendidik, dan menjadi sosok yang baik dalam segala hal apapun, memberikan sesuatu yang terbaik dan juga doa-doa yang senantiasa menyertai setiap langkah perjuangan dan keberhasilan penulis.
3. Kakak-kakak penulis Vike Vidi Hastuti, Iksan Adi Kuncoro dan Adik saya Dhani Rizki Tantomo yang telah mendukung, memberi inspirasi, serta motivasi dan memberikan doa terbaiknya.
4. Keponakan-keponakan penulis tersayang Rangga Azka Dipanegara dan Nusaibah Uzma Alfatunnisa yang selalu memberikan keceriaan dalam kehidupan.
5. Dosen dan Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTO

“Buku adalah pembawa peradaban. Tanpa buku, sejarah itu sunyi, sastra itu bodoh, sains lumpuh, pemikiran dan spekulasi terhenti. Buku adalah mesin perubahan, jendela di dunia, mercusuar yang didirikan di lautan waktu”

(Barbara W. Tuchman)

“Membaca buku-buku yang baik berarti memberi makanan rohani yang baik”

(Buya Hamka)

“Ada perbedaan yang besar antara orang yang bersemangat yang ingin membaca buku dan orang yang lelah yang menginginkan sebuah buku untuk dibaca”

(Gilbert Keith)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vera Vidi Kusuma Dewi
NIM : 183131132
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui *Jemuran AIUEO* Pada Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2022/2023”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi saya ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 24 November 2022

Yang Menyatakan,


Vera Vidi Kusuma Dewi
NIM 183131132

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan nikmat, kebaikan, barokah, kesehatan, kekuatan rahmat dan hidayah-Nya, serta memanjatkan shalawat serta salam kepada jungjunan kita Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui *Jemuran AIUEO* pada Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2022/2023”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebaiknya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag. M.Pd, Selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi.
3. Tri Utami, M. Pd. I Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
4. Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi, memberi masukan, dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen beserta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan tuntunan dan bekal ilmu

pengetahuan kepada peneliti untuk menyusun skripsi.

6. Siti Amanah, S.Pd, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Tasikmadu, Karanganyar yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian
7. Na'im Hidayaturohmah, S.Pd. Selaku Guru Kelas B yang telah membantu dalam penelitian dan anak-anak kelompok B2.
8. Seluruh guru TK Negeri Pembina Tasikmadu, Karanganyar yang telah berpartisipasi dalam penelitian.
9. Bapak dan ibu (Sugino dan Mulyani) tercinta, terima kasih sebesar-besarnya sudah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu senantiasa memberikan perhatian, mengorbankan semuanya dan untuk kakak (Vike Vidi Hastuti dan Ikhsan Adi Kuncoro) adik (Dhani Rizki Tantomo) terimakasih sudah memberi *support* nya.
10. Semua sahabat yang telah mendukung, dan selalu menjalin tali silaturahmi.
11. Teman-teman seperjuangan PIAUD 2018 (Laila, Ajeng, Winda, Carolina, Wulan dll) yang telah kebersamaan perjuangan ini dalam suka dan duka. Serta berbagi informasi dan motivasi untuk terus bergerak dan maju berkontribusi positif kepada sesama
12. Saudara-saudara (Irvan, Amalia, dll) yang mendoakan kelulusan penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan pada diri penulis, sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 24 November 2022

Penulis

Vera Vidi Kusuma Dewi

NIM. 18 3131 132

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	iix
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini.....	15
a. Pengertian Kemampuan Bahasa AUD	15
b. Keterampilan Bahasa	18
c. Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	20
d. Pengertian Membaca.....	22
e. Tahap Membaca.	24
f. Tujuan Membaca	26
g. Manfaat Membaca.....	27
h. Pengertian Kemampuan Membaca..	28
2. Media Pembelajaran	30
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	30
b. Manfaat Media Pembelajaran	33
c. Tujuan Media Pembelajaran	34
d. Macam-macam Media Pembelajaran.....	35
e. Media Pembelajaran di PAUD.....	35
3. Media <i>Jemuran AIUEO</i>	36
a. Pengertian Media <i>Jemuran AIUEO</i>	37
b. Sejarah Media <i>Jemuran AIUEO</i>	38
c. Manfaat Media <i>Jemuran AIUEO</i>	38
d. Tujuan Media <i>Jemuran AIUEO</i>	40
e. Cara Bermain Media <i>Jemuran AIUEO</i>	40

f. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Jemuran AIUEO</i>	41
B. Kajian Penelitian Terdahulu	43
C. Kerangka Berfikir	46
D. Hipotesis Tindakan.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Setting Penelitian	51
1. Tempat Penelitian	51
2. Waktu Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	54
1. Observasi.....	55
2. Wawancara	56
3. Dokumentasi	57
E. Indikator Kinerja.....	58
F. Prosedur Tindakan	59
G. Teknik Analisis Data	68
BAB IV HASIL PENELITIAN	72
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	72
B. Hasil Penelitian Tindakan.....	75
1. Deskripsi Siklus I.....	75

a. Tahap Perencanaan Tindakan.....	76
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	77
c. Observasi	80
d. Refleksi	82
2. Deskripsi Siklus II	85
a. Tahap Perencanaan Tindakan.....	85
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	87
c. Observasi	90
d. Refleksi	92
C. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	106

ABSTRAK

Vera Vidi Kusuma Dewi, 2022, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Jemuran AIUEO Pada Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2022/2023*”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd.,M.Pd

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Jemuran AIUEO*

Membaca adalah kegiatan pengenalan lambang bahasa tulis yang membantu proses mengingat apa yang dibaca dan merupakan kegiatan menyenangkan bagi anak. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui media pembelajaran *Jemuran AIUEO* di TK Negeri Pembina, Tasikmadu Karanganyar tahun ajaran 2022/2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media *Jemuran AIUEO* di TK Negeri Pembina Tasikmadu Karanganyar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tempat penelitian di TK Negeri Pembina Tasikmadu pada Agustus sampai dengan Novembar 2022. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B2 TK Negeri Pembina Tasikmadu tahun ajaran 2022/2023. Informan penelitian ini adalah anak dan guru kelas B2. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul di uji keabsahannya dengan deskriptif kualitatif, selanjutnya dianalisis menggunakan model interaktif Milles & Huberman dengan prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

Penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran di TK Negeri Pembina Tasikmadu sudah sesuai dengan RPPH selain itu juga mengacu pada tema (binatang dan pakaian) indicator, tujuan, materi pembelajaran dan kurikulum. Penggunaan media *Jemuran AIUEO* yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina Tasikmadu berupa menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca melalui *Jemuran AIUEO* pada kelompok B TK Negeri Pembina Tasikmadu berupa kegiatan meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B. Sedangkan aspek perkembangan membaca kelompok B berkembang sesuai harapan dan sangat baik. Optimalisasi penggunaan media *Jemuran AIUEO* di TK Negeri Pembina Tasikmadu digunakan setiap hari, dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan *Jemuran AIUEO* sebagai media. Penilaian di TK Negeri Pembina Tasikmadu menggunakan penilaian ceklist, yang terdiri aspek yaitu BB jika kompetensi yang diharapkan belum berkembang, MB mulai terlihat, BSH kompetendi yang diharapkan mulai muncul, dan BSB. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari jumlah anak didik yang pada jika kemampuan melebihi kompetensi yang diharapkan.

ABSTRACT

Vera Vidi Kusuma Dewi, 2022, “*Efforts to Improve Reading Ability Jemuran AIUEO in Group 1 State Kindergarten Pembina Tasikmadu District, Karanganyar Regency Hold 2020/2023*” Thesis: Early Childhood Istam Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd.M.Pd

Keywords : Learning Media, *Jemuran AIUEO*

Reading is an activity to recognize written language symbols whose stimulation helps the process of remembering what is read and is a fun activity for children. The problem in this research is how to improve reading skills through the learning media *Jemuran AIUEO* at Pembina State Kindergarten, Tasikmadu, Karanganyar for the 2022/2023 academic year. The purpose of this study was to improve the reading ability of group B children through *Jemuran AIUEO*.

The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR). The research location was in Tasikmadu Pembina State Kindergarten in the academic year 2022/2023. The informants of this research are children and teachers of class B2. Data collection was carried out by observation, interview and documentation methods. The data collected was tested for validity using descriptive qualitative, then analyzed using the interactive Milles & Huberman model with the research procedure consisting of four stages, namely planning, action, observation, reflection.

The research can be concluded that the learning planning at Pembina Tasikmadu State Kindergarten is in accordance with the RPPH besides that it also refers to themes (animals and clothing) indicators, objectives, learning materials and curriculum. The use of the *Jemuran AIUEO* media which was carried out at the Pembina Tasikmadu State Kindergarten in the form of showing an increase in reading ability through the *Jemuran AIUEO* in the Tasikmadu Pembina State Kindergarten in the form of showing an increase in reading ability through the *Jemuran AIUEO* in the Tasikmadu Pembina State Kindergarten group was in the form of activities to improve the reading ability of group B children. Meanwhile the aspects of reading development in group B developed as expected and very well. Optimizing the use of *Jemuran AIUEO* media in Tasikmadu Pembina State Kindergarten.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tahapan Membaca Anak	10
Tabel 2	Lingkup Perkembangan, Bahasa Anak Usia 5-6 tahun	29
Tabel 3	Tingkat Pencapaian Perkembangan dan Penelitian	30
Tabel 4	Waktu Penelitian	52
Tabel 5	Nama Siswa/wi Kelompok B2	53
Tabel 6	Tahapan Prosedur Pelaksanaan Siklus I	63
Tabel 7	Tahapan Prosedur Pelaksanaan Siklus II	65
Tabel 8	Jenis Data Penelitian	67
Tabel 9	Tabel kisi-kisi instrumen lembar observasi	67
	Perkembangan membaca anak usia dini sesuai STPPA No 137 Th 2014	
Tabel 10	Pedoman Observasi Kemampuan Membaca Melalui Kegiatan Bermain dengan Media <i>Jemuran AIUEO</i> , Huruf dan Gambar	68
Tabel 11	Lembar Hasil Presentase Pre Test Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Kelompok B TK Negeri Pembina Prasiklus	73
Tabel 12	Data Presentase Nilai Kemampuan Membaca Melalui <i>Jemuran AIUEO</i> di TK Negeri Pembina Siklus I	81
Tabel 13	Data Presentase Nilai Kemampuan Membaca Melalui <i>Jemuran AIUEO</i> di TK Negeri Pembina Pra Siklus dan Siklus I	84
Tabel 14	Data Presentase Nilai Kemampuan Membaca Melalui Melalui <i>Jemuran</i> <i>AIUEO</i> kelompok B TK Negeri Pembina Tasikmadu Siklus I dan Siklus II	91

Tabel 15 Data Presentase Nilai Kemampuan Membaca kelompok B TK Negeri Pembina Tasikmadu Siklus I dan Siklus II	93
Tabel 16 Presentase Kemampuan Membaca TK Negeri PembinaKecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2022/2023.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Jemuran AIUEO</i>	43
Gambar 2	Bagian Kerangka Berfikir	48
Gambar 3	Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	61
Gambar 4	Rumus Menghitung Presentase	71
Gambar 5	Model Analisis Interaktif	71
Gambar 6	Grafik Pra Siklus Kemampuan Membaca.....	74
Gambar 7	Persiapan Media Pembelajaran	76
Gambar 8	Pembukaan Pembelajaran	77
Gambar 9	Penjelasan Media Pembelajaran.....	78
Gambar 10	Anak Menempel di Media <i>Jemuran AIUEO</i>	79
Gambar 11	Menempel Pada Perekat	79
Gambar 12	Hasil Anak Menempel ke <i>Jemuran AIUEO</i>	79
Gambar 13	<i>Reccaling</i>	80
Gambar 14	Grafik Siklus I.....	82
Gambar 15	Kondisi Siklus	83
Gambar 16	Persiapan Siklus II.....	86
Gambar 17	Persiapan Tempat dan Tepuk	87
Gambar 18	Peneliti Membantu Anak yang Kesulitan.....	89
Gambar 19	Hasil Anak Menempel.....	89
Gambar 20	Merapikan Media Pembelajaran.....	90
Gambar 21	Grafik Siklus II.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi Menurut Aspek Kemampuan Membaca	106
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara.....	107
Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi.....	108
Lampiran 4 : Fieldnote Wawancara.....	109
Lampiran 5 : Hasil Observasi Kemampuan Membaca Pra Siklus	112
Lampiran 6 : Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siklus I.....	114
Lampiran 7 : Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siklus II.....	116
Lampiran 8 : Data Guru TK N Pembina Tasikmadu Karanganyar.....	118
Lampiran 9 : RPPH Siklus I.....	119
Lampiran 10 :RPPH Siklus II	121
Lampiran 11 : Profil TK N Pembina Tasikmadu Karanganyar	124
Lampiran 12: Dokumentasi Media Pembelajaran.....	127
Lampiran 13: Dokumentasi Media Pembelajaran.....	129
Lampiran 14: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	130
Lampiran 15: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	131
Lampiran 16: Surat Tugas Pembimbing.....	132
Lampiran 17: Surat Ijin Observasi.....	133
Lampiran 18: Surat Keterangan Mengajar.....	134
Lampiran 19: Daftar Riwayat Hidup	135

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah dari Allah yang dititipkan kepada orang tuanya. Hatinya yang masih suci merupakan permata yang tak ternilai harganya. Mendidiknya merupakan kewajiban yang harus dilakukan agar anak menjadi generasi yang soleh dan cerdas. Dalam Al Qur'an banyak kisah tentang pendidikan terkhusus kepada anak. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al Qur'an yang didalamnya terdapat perintah untuk membaca pada pertama pada surat Al-Alaq dan kedua pada surat Lukman berikut:

Surat Al-Alaq ayat 1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.”
(QS. Al-Alaq : 1) (Quran Kemenag, 2019).

Surat Lukman ayat 13 :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya :

Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (QS. Lukman: 13) (Quran Kemenag, 2019).

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut menjelaskan bahwa mendidik anak agar taat kepada Allah merupakan hal

yang utama agar selamat dunia dan akhirat. Mengajarkan anak membaca merupakan kewajiban orang tua supaya anak terbuka pintu keilmuan di masa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini merupakan awal dari mengajarkan anak-anak membaca.

Pendidikan anak usia dini adalah upaya untuk menginspirasi, membimbing, membina, dan menyampaikan kegiatan pembelajaran dalam segala aspek tumbuh kembang anak agar anak dibekali dengan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan (kompetensi). Melalui layanan PAUD, anak diharapkan dapat mengembangkan potensi dirinya secara utuh yaitu mengembangkan nilai-nilai moral, kognitif, sosial-emosional dan mandiri, bahasa, motorik kasar dan halus, kreativitas, dan bersikap positif sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya motivasi dan sikap belajar hidup (Nur Rosida dkk, 2019:5). PAUD merupakan upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak (Maspupah,2019:3).

Pembelajaran pada anak usia dini khususnya taman kanak-kanak (TK) merupakan sarana untuk mengembangkan potensi terbaik setiap anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya. Periode ini merupakan proses awal perkembangan dan pertumbuhan, merupakan tahapan menuju perkembangan dan pertumbuhan berikutnya, artinya tahapan ini merupakan dasar untuk menghadapi tahapan selanjutnya. Pembelajaran anak usia dini memiliki beberapa ciri khas, yaitu (1) anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya,(2) anak belajar melalui bermain,(3) belajar paling baik bagi

anak apabila yang dipelajarinya itu mencakup keseluruhan aspek pengembangan menarik, bermakna, dan fungsional,(4) anak belajar secara ilmiah. Hal yang harus diperhatikan adalah pembelajaran anak usia dini harus dilaksanakan melalui aktivitas bermain yang direncanakan oleh pendidik dengan mempersiapkan materi dan proses belajar (Purnama Sigit, 2020:2) .

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memfokuskan pada penyelenggaraan pendidikan yang melibatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik motorik, kecerdasan kognitif, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini (Madyawati, 2016:8). Usia PAUD merupakan masa *golden age* usia ini sangat strategis untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan. Pada masa ini, anak diharapkan mencapai tingkat kemampuan yang optimal dan mampu mencapai semua tahap perkembangan anak.

Ada enam bidang perkembangan anak usia dini, meliputi nilai moral agama, kognisi, gerak fisik, emosi sosial, bahasa, dan seni. Pada usia 5 – 6 tahun, anak mengalami masa peka. Masa peka adalah masa terjadinya perubahan kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Anak usia PAUD akan mengembangkan kemampuannya, termasuk perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa adalah proses seorang anak mengolah bahasanya

dengan mahir sehingga ia dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pikiran dan perasaannya kepada orang lain (Madiyawati, 2020:14).

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan salah satunya perkembangan bahasa. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pecahan masalah. Jadi dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik itu secara lisan, tulisan, simbol, bahasa tubuh, dan lain sebagainya (Fenilia, 2021: 6-7). Pengertian bahasa adalah meningkatkan kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Mampu dan menguasai alat komunikasi di sini diartikan sebagai upaya seseorang untuk dapat memahami dan dipahami orang lain.

Perkembangan bahasa dalam diri anak sudah dimulai sejak sebelum lahir. Jauh sebelum kata-kata digunakan, bayi dan anak-anak berkomunikasi melalui ekspresi muka, gerakan tubuh, dan tangisan. Apabila anak mampu berkomunikasi, yang ditampilkan melalui berbagai ragam isyarat wajah, gerak dan perilaku dengan orang tuanya atau pengasuhnya, maka saat itu anak-anak mulai mengenal kekuatan bahasa sebagai penyebab terjadinya sesuatu (Utami,2022:12). Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain adalah usia anak, kondisi keluarga, tingkat kecerdasan, status sosial ekonomi keluarga, dan kondisi fisik anak terutama dari kesehatannya.

Kemudian dengan bahasa manusia dapat memahami dirinya sendiri, memahami orang lain, alam semesta, sang maha pencipta, serta dapat memposisikan dirinya sebagai makhluk yang memiliki budaya. Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi serta sosialisai terhadap lingkungannya. Mengeluarkan perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya (Fenilia, 2021:1-2)

Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan, bahasa berfungsi sebagai alat untuk mengutarakan ide atau gagasan yang dimiliki agar dapat dipahami oleh seseorang, tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi karena seluruh kegiatan apapun menggunakan bahasa, tidak terkecuali dalam musik, musik kurang sempurna tanpa adanya sebuah lagu, lagu juga menggunakan bahasa sebagai alat untuk mencurahkan ide. Pemerolehan bahasa pada anak biasanya anak mudah menerima dan menghafal kata lewat lagu yang didengarnya (Rifaldi, 2020: 5). Bahasa mempunyai dua aspek, yaitu bentuk dan isi. Bentuknya adalah bunyi yang empiris. Bunyi yang dapat ditangkap oleh indera. Karena sifatnya yang empiris, bahasa dapat diteliti atau dikaji dengan menggunakan prosedur ilmiah. Isi sama dengan makna ujaran yang disampaikan oleh komunikasi dalam konteks tertentu sehingga komunikasi dapat dijalankan (Muhammmad, 2014:8-9). Dapat disimpulkan

bahwa komponen bahasa terdiri atas bunyi, ujaran, isi, penggunaan, maksud, konteks.

Anak usia 4-5 rata-rata dapat menggunakan 900 sampai 1000 kosakata yang berbeda dan berkembang hingga 5000-7000 kata pada usia 4-6 tahun. Komponen perkembangan bahasa pada anak yaitu kemampuan membaca dan menyimak yang sangat berkaitan satu sama lain. Terdapat saling ketergantungan antara membaca dan menyimak pada anak hingga usia 14 tahun. Kemampuan membaca dan menyimak melibatkan proses kognitif yang aktif yang memerlukan kemampuan berpikir kritis. Pengembangan kemampuan membaca di PAUD berkembang dalam beberapa tahap (Mediyawati, 2020:10-11).

Sehubungan dengan tahap-tahap perkembangan membaca pada anak, maka orang dewasa untuk menstimulasi potensi-potensi anak tersebut di atas sesuai tahap-tahap perkembangannya. Oleh karena itu, lingkungan berperan penting dalam hal ini. Lingkungan harus dapat menciptakan kegiatan-kegiatan yang dapat memekarkan potensi yang ada pada anak. Kajian tentang perkembangan membaca pada anak tidak terlepas dari kenyataan adanya perbedaan kecepatan dalam membaca maupun kualitas dan kuantitas anak dalam menghasilkan bahasa. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum semua anak kelompok B TK Negeri Pembina Tasikmadu memiliki kemampuan membaca. Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan di kelas ditemukan adanya masalah dalam hal kemampuan membaca.

Sebagian besar anak sudah mengenal beberapa huruf, tetapi untuk mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vokal belum tercapai. Bahasa merupakan alat yang sangat penting digunakan seseorang atau anak. Dengan bahasa seseorang atau anak dapat melakukan komunikasi dengan seseorang untuk menyampaikan ide atau informasi untuk disampaikan kepada seseorang.

Oleh karena itu pengembangan bahasa pada anak sangat penting untuk dikembangkan. Pada usia tersebut anak-anak memasuki masa *golden age* atau sering disebut masa keemasan. Dimana pada usia ini anak-anak perlu mendapatkan perhatian yang lebih untuk pertumbuhan dan perkembangan. Selain itu, untuk mengembangkan pertumbuhannya dengan baik maka perlu adanya pembinaan pada anak secara mendalam dari orang terdekatnya yaitu orangtua (Oktaviani, 2019: 9). Untuk perkembangan bahasa pada tahap usia 6-7 tahun anak seharusnya sudah dapat memahami cerita yang disampaikan oleh guru dan dapat mencapai perkembangan secara maksimal.

Sebaliknya jika anak yang sering berinteraksi dengan orang yang memiliki bahasa yang kurang baik maka anak itu juga akan memakai bahasa yang kurang baik. Oleh karena itu, anak akan merekam dan menirukan apa yang dilihatnya. Salah satu unsur untuk keberhasilan pembelajaran anak usia dini yaitu metode pembelajaran yang digunakan. Sebagai guru harus dapat menyesuaikan metode dengan apa yang akan disampaikan, selain itu guru juga harus memiliki kemampuan untuk memilih metode yang akurat dalam menyampaikan pembelajaran anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar dalam menggunakan metode masih terlalu monoton dan sederhana. Dapat dikatakan monoton karena guru hanya menggunakan metode bercerita yang mengandalkan cerita dari lembar kerja siswa yang dapat dikatakan terlalu sedikit. Dalam pembelajaran anak hanya mendengarkan kemudian anak diperintahkan untuk mengajarkan apa yang ada dilembar kerja siswa tersebut Observasi (14 Agustus 2022).

Perkembangan membaca memang sebuah hal yang mudah namun memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan anak pada jenjang pendidikan selanjutnya, dan hal yang sering terjadi dilapangan diusia ini adalah masa sulitnya menjaga semangat anak agar mau diajarkan kegiatan mengenal huruf, membaca dan yang berhubungan dengan pembelajaran yang sifatnya menegangkan. Seorang anak akan berkembang sesuai dengan harapan, apabila adanya dukungan dari kedua pihak yaitu antara pendidik dan orang tua.

Dengan saling memberikan stimulus orang tua memberikan stimulus saat ada dirumah dan pendidik memberikan stimulus pada saat anak berada disekolah. Sesuai dengan kurikulum pendidikan anak usia dini standar kompetensi dasar (3.11 dan 4.11) mengenai perkembangan bahasa yang harus dicapai oleh anak adalah : memahami bahasa ekspresif dan menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif. Standar tingkat pencapaian yang dicapai anak tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Anak Usia Dini. Interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang baik merupakan peranan yang sangat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak untuk komunikasi.

Hasil observasi yang akan dilakukan oleh peneliti di TK N Pembina Tasikmadu Kabupaten Karanganyar khususnya kelompok B2, masih dijumpai anak yang perkembangan membacanya belum berkembang dengan baik sesuai standar tingkat pencapaian. Hal ini diketahui saat anak-anak diminta membaca huruf yang ditulis dipapan tulis, anak kesulitan dalam membacanya. Hal tersebut bisa disebabkan oleh perbendaharaan kata yang dimiliki oleh anak masih rendah. Karena semakin baik perbendaharaan kata maka akan semakin baik pula anak-anak dalam merangkai kata menjadi kalimat.

Perkembangan membaca anak pada kelompok B2 sesuai dengan observasi awal yaitu terdapat 2 anak 11,7% berkembang sangat baik (BSB) yang sudah bisa menyusun huruf sesuai dengan gambar dan sekaligus bisa membantu temannya, 5 anak 29,5% berkembang sesuai harapan (BSH) sudah bisa menyusun huruf sesuai dengan gambar, 4 anak 23,5% mulai berkembang (MB) sudah bisa menemukan gambar tetapi menyusun hurufnya masih ada yang terbalik, 6 anak 35,3% belum berkembang (BB) sudah dapat menemukan gambar tetapi belum bisa menyusun huruf yang sesuai dan masih dibantu peneliti. Hal tersebut dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Tabel 1 Tahapan Membaca Anak

No	Kategori	Jumlah	Hasil
1.	BB	6	35,3%
2.	MB	4	23,5%
3.	BSH	5	29,5%
4.	BSB	2	11,7%
Jumlah		17	100%

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak di TK Negeri Pembina Tasikmadu digunakan cara mengeja huruf di papan tulis. Pembelajaran dengan metode ini masih berpusat pada guru sehingga anak menjadi pasif. Berdasarkan fakta tersebut, penulis berusaha mengatasi masalah dengan suatu solusi berbentuk penelitian. Membaca merupakan kegiatan pengenalan lambang bahasa tulis yang rangsangannya membantu proses mengingat apa yang dibaca dan merupakan kegiatan menyenangkan bagi anak, jika ada sesuatu yang menarik bagi anak dalam membaca, seperti gambar.

Anak juga dapat secara kreatif mengembangkan bacaan yang terlihat pada gambar-gambar dengan makna tulisan. Membaca untuk anak-anak PAUD yaitu membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak-anak prasekolah. Program ini menumpukan perhatian pada perkataan-perkataan

utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang di berikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Oleh karena itu, anak harus banyak belajar membaca kata-kata disekitar. Mengingat besarnya peranan pengembangan membaca bagi kehidupan anak dan pendidikan kedepannya, maka perlu dikembangkan pada anak didik sejak usia TK. Pengembangan kemampuan membaca di PAUD bertujuan agar anak didik mampu membaca kata sederhana . Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan tahap perkembangan bahasa anak, secara umum potensi membaca akan berkembang lebih cepat menjadi pola kebiasaan.

Perkembangan pada usia dini berpengaruh bagi diri anak sepanjang hayat dan mempengaruhi penyesuaian pribadi serta sosialnya, bertambahnya usia perilaku yang dibentuk pada awal kehidupan cenderung akan bertahan dan berlangsung seumur hidup serta berpengaruh oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Berdasarkan uraian dari permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui *Jemuran AIUEO* Pada Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah yang penulis rumuskan sebagai berikut : Kemampuan membaca anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar sudah mulai berkembang. Meskipun sebagian anak masih sulit mengenal huruf dan memiliki kemampuan membaca yang rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ruang lingkup penelitian ini sangat kompleks. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Masalah yang diteliti adalah metode membaca anak usia 5-6 tahun yang diterapkan peneliti dengan pembelajaran menggunakan *Jemuran AIUEO*, pada anak didik taman kanak-kanak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media *Jemuran AIUEO* pada Kelompok B di TK Negeri Pembina Tasikmadu Karanganyar tahun 2022/2023?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
Perkembangan bahasa anak melalui penggunaan media *Jemuran AIUEO* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak khususnya membaca pada kelompok B di TK Negeri Pembina tahun pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan bagi pengembangan kemampuan berbahasa khususnya membaca bagi anak dengan menggunakan media *Jemuran AIUEO*.
- b. Memberikan referensi dan pijakan pada penelitian yang akan datang yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media *Jemuran AIUEO* serta menjadi kajian yang lebih lanjut.

2. Praktis

- a. Bagi anak

Anak anak akan terbiasa untuk mengungkapkan ide atau pendapat dalam proses pembelajaran. Menambah pembendaharaan kosa kata anak dan pemahaman anak. Kemampuan keaksaraan anak meningkat, berusaha menemukan sendiri konsep ilmu yang

sedang dipelajari melalui pengalaman siswa dalam bereksplorasi dengan kegiatan bermain dengan media *Jemuran AIUEO*.

b. Bagi guru

Dapat menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media *Jemuran AIUEO*. Dapat mengetahui tingkat kemampuan bahasa anak dan menengetahui cara untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

c. Bagi kepala sekolah

Dapat menjadi bahan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas pendidik dan anak didik.

d. Bagi lembaga

Dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi anak. Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Sarana peningkatan perkembangan bahasa anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini

a. Pengertian Kemampuan Bahasa AUD

Perkembangan bahasa anak PAUD masih bersifat *egosentrik* dan *self-expressive*, yaitu segala sesuatu yang masih berorientasi pada dirinya sendiri. Perkembangan bahasa dapat dipakai sebagai tolak ukur kecerdasannya di kemudian hari. Pada masa itu, anak menguasai kemampuan bicara, tetapi mereka harus lebih. Banyak belajar sebelum mereka mencapai kemampuan berbahasa orang dewasa (Musfiroh Tadkiroatun, 2007:14). Setiap anak mempunyai *Language Acquisition Device* (LAD), yaitu kemampuan alamiah anak untuk berbahasa. Tahun-tahun awal masa anak-anak merupakan periode yang penting untuk belajar bahasa (*critical-period*). Jika dalam pengenalan bahasa tidak terjadi sebelum masa remaja, maka permasalahan dalam menggunakan tata bahasa yang baik akan dialami seumur hidup.

Pemahaman yang baik tentang tahapan perkembangan berbahasa dan pemerolehannya pada anak menuntut penciptaan suasana belajar yang sesuai dengan situasi. Perkembangan bahasa pada anak tergantung pada kematangan sel korteks, dukungan lingkungan, dan keterdidikan lingkungan. Beberapa hal yang penting dalam perkembangan bahasa adalah perkembangan persepsi, pengertian, adaptasi, imitasi, dan

ekspresi. Syarat penting lain adalah pendengaran yang baik untuk menangkap berbagai jenis nada bicara dan kemampuan untuk dapat merasakan nada emosi lawan bicara. Anak harus belajar mengerti semua proses ini berusaha meniru dan kemudian baru mencoba mengekspresikan keinginan dan perasaannya (Musfiroh Tadkiroatun,2007:31).

Perkembangan bahasa anak meliputi perkembangan fonologis (yakni mengenal dan memproduksi suara), perkembangan kosakata, perkembangan semantik atau makna kata, perkembangan sintaksis atau penyusun kalimat, dan perkembangan pragmatik atau penggunaan bahasa untuk keperluan komunikasi (sesuai dengan norma konvensi). Pada anak usia PAUD atau pra-sekolah, perkembangan fonologis belum sempurna, namun hampir semua yang dikatakannya dapat dimengerti (Musfiroh Tadkiroatun, 2008: 20). Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasi terhadap lingkungannya. Mengeluarkan perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak.

Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya (Fenilia, 2021: 25). Ada dua definisi bahasa yaitu: pertama, bahasa adalah suatu sistem yang sistematis, juga sistem generatif. Kedua bahasa adalah seperangkat lambang - lambang suka ataupun simbol - simbol arbiter. Bahasa memiliki dua pengertian. Pertama bahasa adalah

alat yang dipakai untuk membentuk pikiran serta perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi serta dipengaruhi. Kedua bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik ataupun buruk, tanda yang jelas dari keluarga serta bangsa, tanda yang jelas dari kemanusiaan (Syamsuddin, 2011:1-3).

Bahasa memegang peranan penting dalam pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan. Khususnya di PAUD, fungsi bahasa ini dijelaskan dalam Depdikbud bahwa pengembangan kemampuan berbahasa anak bertujuan agar anak dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud yaitu, lingkungan teman sebaya, maupun dengan lingkungan di sekitar tempat tinggalnya. Oleh karena itu, pemahaman tentang perkembangan bahasa anak tidak boleh dianggap sebagai hal yang biasa karena guru harus memiliki pengetahuan tentang perkembangan bahasa.

Maka hal ini diharapkan menjadi dasar dan rambu - rambu pada saat guru melaksanakan program pembelajarannya. Dapat disimpulkan bahwa pengertian pengembangan bahasa AUD dalam tulisan ini adalah upaya kita dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan AUD dalam mengembangkan bahasanya. Yang lebih difokuskan pada ruang lingkup pengembangan bahasa yang tertuang dalam satuan pendidikan TK. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, pemahaman guru tentang berbahasa khususnya menyimak dan berbicara perlu dipahami secara baik.

b. Keterampilan Bahasa

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa keterampilan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pengembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh pengembangan membaca dan menulis yang optimal (Fenilia, 2021: 32). Berikut ini akan diuraikan bagaimana menciptakan lingkungan yang dapat memperkaya terhadap keterampilan bahasa tersebut.

1) Mendengarkan

Mampu mendengarkan dengan benar dan tepat merupakan bagian yang penting dalam belajar dan berkomunikasi. Hal ini sangat penting dalam tahap-tahap pertama dari belajar membaca. Untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan pada anak, maka yang dapat dilakukan oleh orang tua dan pendidik adalah menjadi model yang baik bagi anak, berkomunikasi yang jelas kepada anak, dan memberikan penguasaan pengetahuan dan aktivitas yang berkenaan dengan kegiatan mendengarkan itu sendiri.

2) Berbicara

Berbicara merupakan salah satu alat komunikasi yang paling efektif. Berbicara tidak sekedar merupakan prestasi bagi anak, akan tetapi juga berfungsi untuk mencapai tujuannya.

3) Membaca

Dalam belajar membaca permulaan pada anak, orangtua atau pendidik sebaiknya menggunakan kata-kata yang bermakna bagi anak. Anak akan tertarik membaca sebuah kata karena kata tersebut mempunyai makna yang dapat dimengerti anak. Janganlah mengajarkan kata-kata yang tidak umum tanpa memberikan konteks atau petunjuk mengenai maknanya. Gambar dengan kata-kata, label pada objek, tanda dalam situasi-situasi, semuanya ini memberikan suatu konteks kepada kata itu. Misalnya : Kata “kupu” dibaca anak bersamaan dengan adanya “kupu”.

4) Menulis

Kemampuan menulis sangat berkaitan dengan menggambar pada anak. Karena menulis dan menggambar sama-sama memerlukan keahlian psikomotor, dan mempunyai kemampuan kognitif yang sama. Berdasarkan 4 keterampilan berbahasa dapat disimpulkan bahwa, perkembangan bahasa anak dapat tercapai apabila anak dapat mengembangkan empat keterampilan bahasa yang sudah ada atau di miliki oleh anak, yaitu terampil dalam mendengarkan, berbicara, membaca, serta menulis, jika empat keterampilan bahasa tersebut dapat dilakukan dengan baik maka perkembangan bahasa anak juga akan berkembang dengan baik.

c. Kemampuan Bahasa Anak Usia 5 – 6 Tahun

Pada usia 5 – 6 tahun anak dapat mengulang kalimat yang terdiri dari 9 dan 10 suku kata. Kalimat yang terdiri dari 9 sampai 10 suku kata contohnya yaitu *sa ya ma u ma kan ro ti ba kar*. Namun disini anak hanya mampu mengulang 6 sampai 7 suku kata saja. Ketika guru meminta anak untuk mengulang kalimat *saya mau roti bakar*, anak hanya mampu mengucapkan *sa ya au lo ti a kal* atau hanya 7 suku kata. Menjawab pertanyaan secara rutin selama kegiatan kelompok (10-15 menit), Anak belum mampu menjawab pertanyaan secara rutin selama 10 sampai 15 menit. Anak hanya mampu menjawab 2 pertanyaan saja, tidak sampai 5 menit.

Menggunakan kalimat yang terdiri dari 6 kata. Anak belum mampu menggunakan kalimat yang terdiri dari 6 kata, hanya mampu menggunakan 2 sampai 3 kata dalam sekali ucap. Namun anak pernah mengucapkan 4 kata dalam sekali ucap dan itu sudah maksimal. Menjawab pertanyaan “kapan”, anak belum mampu menjawab pertanyaan kapan. Ketika guru bertanya kapan anak akan mengembalikan raportnya anak hanya diam saja. Pertanyaan kapan yang lain juga pernah ditanyakan namun anak hanya menggeleng.

Pembelajaran kemampuan berbahasa di PAUD sering kali hanya difokuskan pada aspek membaca dan menulis. Hal ini tidak terlepas dan anggapan para orang tua dan guru bahwa kemampuan berbahasa yang harus diajarkan terlebih dahulu dan dikuasai sejak awal oleh anak

dengan mengesampingkan aspek kemampuan berbahasa yang lain (O'Dell, 2020:115). Aktivitas membaca dan menulis serta aspek bahasa lainnya akan berpengaruh baik apabila ditunjang dengan penggunaan media belajar yang relevan, yaitu: berupa literatur atau bahan bacaan. Banyaknya literatur sangat membantu guru dalam proses pembelajaran bahasa karena merupakan salah satu sumber informasi bacaan (Roohr, 2020:36).

Tidak banyak lembaga taman kanak-kanak yang memiliki literatur memadai seperti penyediaan perpustakaan atau pojok baca sebagai salah satu media pemberian stimulasi bahasa sejak dini (Zukhairina, 2020:5). Salah satu tujuan pendidikan bagi anak usia adalah untuk merangsang perkembangan kemampuan berbahasa anak. Salah satu keterampilan berbahasa adalah membaca. Dalam memberikan pembelajaran membaca untuk anak usia dini tentunya berbeda dalam menyampaikan materi pembelajaran membaca untuk kelas besar. Pembelajaran untuk anak usia dini harus mengedepankan prinsip bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Pembelajaran harus diberikan semenarik mungkin, yang membuat anak senang dan bahagia. Pembelajaran untuk anak usia dini wajib menggunakan media atau alat peraga yang menarik dan konkrit karena anak belum dapat berpikir secara abstrak (Silvia,2019:1-2)

Usia anak dalam taman kanak - kanak berada pada tingkat kognitif, social, dan kematangan emosional yang lebih tinggi

dibandingkan ketika mereka masih di usia prasekolah, dan lingkup pengetahuan bahasa mereka lebih berkembang, interaksi mereka dalam kegiatan tersebut lebih fokus dan kompleks. Guru taman kanak-kanak yang peka dengan bagaimana bahasa anak berkembang bisa merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang memperluas perkembangan bahasa anak. Ada tiga jenis contoh kegiatan pembelajaran akan dipaparkan: kegiatan eksploratis, kegiatan yang dipandu guru, dan kegiatan rutin (Otto,2015:12-13)

d. Pengertian Membaca

Membaca adalah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama seorang siswa. Adapun empat keterampilan yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Jika seseorang banyak melakukan kegiatan membaca, otomatis akan menambah pembendaharaan kata, menambah pengetahuan, melatih alat ucap, melatih daya nalar, dan juga mampu memberi tanggapan terhadap isi bacaan yang dibacanya (Rahel, 2021:29).

Kegiatan di PAUD dirancang untuk mempersiapkan membaca dari pada mengajar anak membaca. Anak usia dini yang menyukai gambar atau huruf sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu membaca dapat membuka pintu baru dan menyenangkan bagi mereka. Rumit bahwa faktor internal dan eksternal saling bertautan atau berhubungan, membentuk semacam koordinasi yang rumit untuk menunjang

pemahaman terhadap bacaan. Membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit dalam memahami makna tulisan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan dengan tujuan memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Akan tetapi anak di masa ini belum dapat menggunakan logika. Dengan kata lain berpikir simbolis merupakan kemajuan yang dicapai anak pada rentang usia ini setelah tahap sensorimotor. Dengan memahami tahapan perkembangan anak usia tersebut semestinya guru harus memahami pula bahwa mempersiapkan anak belajar membaca dan menulis tidak sama dengan mengajar anak membaca dan menulis.

Proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas, baik berupa kegiatan fisik maupun mental, proses membaca terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah: (1) aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis, (2) aspek perspektual, yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai symbol, (3) aspek skemata yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada, (4) aspek berpikir yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari, dan (5) aspek afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca. Interaksi antara

kelima aspek tersebut secara harmonis akan menghasilkan pemahaman membaca yang baik, yakni terciptanya komunikasi yang baik antara penulis dengan pembaca.

Maka dari itu seseorang pasti mempunyai tujuan, karena seorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Membaca merupakan suatu proses kegiatan perkembangan keterampilan untuk mengenal, mengolah serta memahami simbol-simbol bunyi yang terdapat di dalam bacaan.

Kesimpulannya membaca adalah suatu aktivitas kompleks baik fisik maupun mental yang bertujuan memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif. Setiap pembaca memiliki tahap perkembangan kognitif yang berbeda, misalnya anak TK, siswa kelas I SD perkembangan kognitifnya tidak sama dengan siswa kelas IV, V, dan VI. Sehingga bahan ajar (bacaan yang dibaca) tidak sama, harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif yang dimiliki siswa.

e. Tahap Membaca

Membaca adalah sebuah ketrampilan yang di inginkan oleh orang tua agar dapat dikuasai oleh anak sedini mungkin, namun

membaca sendiri memiliki tahapan yang perlu di lalui oleh anak seiring perkembangan usianya. (Muslih,2022:95).

Tahapan perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1) Tahap Fantasi

Pada tahap ini, anak mulai belajar menggunakan buku. Anak kemudian berfikir bahwa buku ini penting.

2) Tahap Timbulnya Kecerdasan Terhadap Tulisan

Pada tahapan ini anak mulai belajar menggunakan buku dan menyadari bahwa buku ini penting, melihat dan membalik-balikan buku, dan kadang-kadang anak membaca buku kesukaannya.

3) Tahap Pengenalan Bacaan

Pada tahap ini anak usia PAUD sudah bisa menggunakan tiga sistem bahasa, seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata), dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama.

4) Tahap Membaca Kalimat

Tahap membaca kalimat adalah tahap yang paling matang dari ketrampilan membaca ini. Dimana anak sudah menguasai banyak kosa kata dan dapat merangkaunya menjadi kalimat, anak dapat membaca buku maupun kalimat panjang. Setelah pemaparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk mengembangkan kemampuan membaca, pembaca perlu melalui beberapa tahapan agar anak mampu mengikuti kegiatan ini tanpa adanya rasa paksaan

atau sebuah tekanan.

f. Tujuan Membaca

Tujuan membaca sangat beraneka ragam, tergantung pada keadaan dan posisi pembaca, dapat dibedakan sebagai berikut :

- 1) Untuk memperoleh sebuah informasi
- 2) Dengan tujuan rekreatif untuk mendapatkan kesenangan dan hiburan
- 3) Tujuan membaca yang tinggi yaitu mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya.
- 4) Membaca untuk mengisi waktu luang

Tujuan diatas memiliki arti yang positif bagi seseorang, yang dapat menambah ilmu pengetahuan melalui membaca secara umum, baik berupa majalah ataupun novel. Membaca dapat menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan apabila tidak ada unsur paksaan dari siapapun (Suryana, 2016:129).

Tujuan membaca meliputi hal-hal berikut ini: (1) kesenangan, (2) menyempurnakan membaca dengan nyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, (5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, (7) menginformasikan atau menolak prediksi yang telah muncul, (8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari

tentang struktur teks, (9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

g. Manfaat Membaca

Manfaat yang dapat diperoleh dari membaca yakni :

- 1) Meningkatkan kinerja otak IQ,EQ,SQ, mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas yang kuat, membuka wawasan dunia yang luas dan kaya.
- 2) Menimba pengetahuan dengan melihat pengalaman hidup dari tokoh cerita yang dibaca, dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan yang praktis
- 3) Menumbuhkan nilai etika dan moral sesama manusia.
- 4) Mampu mengekspresikan emosi dan perasaan yang dimiliki, menajamkan daya ingat.
- 5) Mengerti estetika tulisan keterampilan berbahasa indonesia yang baik. (Musbikin, 2021:8)

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan tentang banyak hal mengenai kehidupan. Membaca akan meningkatkan kemampuan memahami kata dan meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan kreatifitas dan juga berkenalan dengan gagasan-gagasan baru.

Membaca adalah sebuah kegiatan yang ringan dan sederhana karena dengan membaca akan memiliki banyak manfaat. Manfaat membaca menurut (Fajar, 2008:4) adalah sebagai berikut :Meningkatkan kadar intelektual, memperoleh berbagai pengetahuan hidup, memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas.

h. Pengertian Kemampuan Membaca

Salah satu keterampilan yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca adalah kemampuan dalam mengubah simbol huruf ke dalam pengucapan atau lisan, kemampuan mengaitkan apa yang telah diucapkan anak dengan simbolnya dalam bentuk huruf (Rakimahwati, 2018:45). Pengertian tersebut juga didukung dengan pernyataan, kemampuan membaca merupakan kegiatan menelusuri, memahami, dan mengeksplorasi berbagai symbol huruf menjadi sebuah kata dan membentuk kalimat (Hadini, 2017:4).

Kemampuan membaca adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulannya mengenai maksud bacaan. Karena kegiatan membaca meliputi menelusuri, memahami hingga mengeksplorasikan dengan symbol sehingga symbol dapat dibaca dan diartikan (Suryana, 2016:27). Dalam perkembangan bahasa ada empat unsur yang selalu tergabung dalam satu kegiatan diantaranya mendengar, berbicara, membaca, dan

menulis. Setelah mengetahui pentingnya empat unsur dalam perkembangan pendidikan di jenjang anak usia dini dan taman kanak-kanak harus dikembangkan secara maksimal demi kemajuan anak bangsa.

Dalam kegiatan membaca, proses yang dialami bagi pemula dalam memulai belajar membaca adalah dari mereka mengenal huruf satu persatu, kemudian suku kata, lalu mengenal kata, ungkapan, frasa, hingga kalimat, bahkan tingkat selanjutnya adalah menghubungkan antara bunyi dan maknanya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan kemampuan membaca dapat meningkatkan daya pikiran dan mempertajam pandangan, serta menambah wawasan. Tahap Perkembangan Bahasa Pada Permendikbud 137 Tahun 2014 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun sebagai berikut:

Tabel 2 Lingkup Perkembangan, Bahasa Anak Usia 5-6 tahun

Perkembangan Bahasa	5-6 Tahun
A. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah seara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan

Dari pemaparan tahapan perkembangan anak pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Permendikbud 137 Tahun

2014 dalam usia 5-6 tahun. Peneliti menggunakan perkembangan bahasa yakni keaksaraan yang meliputi: Mengerti beberapa perintah secara bersamaan, Mengulang kalimat yang lebih kompleks, Memahami aturan dalam suatu permainan, Senang dan menghargai bacaan. Untuk dijadikan sebagai pondasi atau patokan dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini.

Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya. Adapun tingkat pencapaian perkembangan bersama indikatornya dalam penelitian ini terdapat pada tabel.

Tabel 3 Tingkat Pencapaian Perkembangan dan Penelitian

Sub lingkup perkembangan	Tingkat Pencapaian	Indikator
A. Keaksaraan	1. Mengenal huruf dan nama benda.	Menyebutkan kata yang ada dalam <i>Jemuran AIUEO</i>
	2. Membaca gambar/tulisan/benda di sekitar.	Mengulang kata

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, media merupakan salah satu komponen penunjang yang penting di aplikasikan untuk memudahkan

siswa untuk belajar. Media pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar ketika media pembelajaran tersebut digunakan.

Pengertian media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Azhar, 2013:4). Dengan menggunakan media akan mempermudah dalam proses belajar mengajar, dan mempermudah anak dalam pembelajaran. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Setiap anak mempunyai kemampuan masing-masing. Artinya setiap anak mempunyai kesempatan untuk memperoleh hak dalam pembelajaran, dan media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah anak dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari Bahasa Latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Selanjutnya disebut *instructional materials* (materi pembelajaran),

dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah *instructional media* atau media pendidikan atau media pembelajaran (Purwaningrum,2021:9).

Dalam perkembangannya, sekarang muncul istilah *e-Learning*. Huruf “e” merupakan singkatan dari “elektronik”. Artinya media pembelajaran berupa alat elektronik, meliputi CD Multimedia Interaktif sebagai bahan ajar *offline* dan web sebagai bahan ajar *online*. Dalam perkembangan teknologi pembelajaran merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri yang bukan hanya terbatas pada media dalam bentuk peralatan fisik semata, melainkan merupakan kajian dan praktis etis dalam mendesain, mengembangkan, menggunakan, mengelola, dan mengevaluasi proses dan sumber teknologi yang sesuai untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja tenaga pendidik, peserta didik, dan organisasi kependidikan (Arsyad, 2013:11)

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode/teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah di rancang. Media dalam suatu kegiatan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses

kegiatan yang di stimulus oleh guru. Penggunaan media teknologi dapat menimbulkan dampak positif dengan kata lain pemanfaatan multimedia atau animasi sebagai sarana pembelajaran dan sarana seorang guru dalam melakukan proses kegiatan.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang (Arsyad, 2013:23)

Pembelajaran PAUD pada umumnya dipadukan dengan permainan (bermain), yang pelaksanaannya tidak terbatas dalam ruang kelas, tetapi mencakup seluruh sistem pembelajaran yang dapat dilaksanakan di ruang kelas, di halaman sekolah, yang diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen sistem pembelajaran yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan (Mulyasa,2017:31)

Anak usia dini merupakan masa subur untuk mengembangkan berbagai kreativitas, sangat kritis terhadap perkembangan kreativitas dan proses-proses mental lainnya. Perkembangan anak usia dini dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku kreatif akan membentuk fondasi yang kuat bagi prestasi orang dewasa dalam ilmu, teknologi dan seni, maupun untuk menikmati hidup secara lebih mendalam.

c. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan penggunaan media pembelajaran secara umum adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Untuk tujuan secara khususnya yaitu:

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar.
- 2) Menumbuhkan sikap dan ketrampilan tertentu dalam bidang teknologi.

- 3) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik.
- 4) Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif.
- 5) Untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
(Rahmatia, 2017:9).

d. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media Pembelajaran banyak sekali macamnya. Ada media yang dapat dibuat oleh instruktur sendiri, ada media yang diproduksi pabrik. Berikut macam-macam media pembelajaran: 1) Audio atau suara, 2) Cetak, 3) Audio dan cetak, 4) Proyek visual diam, 5) Proyeksi audio visual diam, 6) Visual gerak, 7) Audio visual, 8) Objek fisik, 9) Manusia dan lingkungan, 10) Komputer menurut (Zulkarnain,2020:1-11).

e. Media Pembelajaran di PAUD

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut, guru bertindak sebagai komunikator yang bertugas menyampaikan pesan pembelajaran (*message*) kepada penerima pesan yaitu anak. Supaya pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak maka dalam proses komunikasi pembelajaran tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut media pembelajaran. Peran media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting.

Bagi anak usia dini menuntut ilmu dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan seperti berlarian, bermain dengan benda nyata bahkan melakukan percobaan-percobaan kecil. Dalam belajar anak usia dini memerlukan perantara atau yang biasa disebut dengan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus dipelajari dan dikuasai oleh guru agar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna.

Media pembelajaran untuk PAUD dapat membantu guru untuk mengalihkan perhatian anak dan menambah fokus anak agar tidak mudah bosan serta mampu berkonsentrasi dalam waktu yang cukup lama. Hal tersebut berbanding terbalik jika dibandingkan dengan guru yang tidak menggunakan media pembelajaran, maka anak akan cepat bosan karena menganggap tidak ada hal yang menarik dari kegiatan belajar mereka (Daud, 2021:102). Karena media sebagai penyampai pesan dari guru kepada anak didik agar pesan atau informasi tersebut dapat diserap anak dengan baik.

3. Media *Jemuran AIUEO*

Dunia taman kanak-kanak adalah dunia yang tidak bisa terlepas dari bermain dan juga berbagai alat permainan anak-anak. Salah satu sarana yang juga menjadi sumber belajar bagi anak di taman kanak-kanak adalah alat pendidikan edukatif yang lebih dikenal APE. Alat ini bisa di dapatkan dengan cara membelinya dari produsen alat-alat permainan anak atau juga bisa dengan membuatnya sendiri. Pada

umumnya para penyelenggara taman kanak-kanak dan juga para guru masih banyak yang membeli alat-alat permainan untuk sumber belajar anak. Hal ini tentu saja akan menumbuhkan budaya konsumtif dan akan melemahkan daya kreativitas dan inovasi para guru taman kanak-kanak dalam menyelenggarakan proses belajar yang berkualitas bagi anak (Nur,2021:45).

Peningkatan kemampuan bahasa pada anak usia dini 5-6 tahun dapat ditingkatkan melalui beberapa hal, diantaranya melalui media pembelajaran yaitu media Alat Permainan Edukatif (APE) bahan lokal yang dapat meningkatkan pematangan bahasa pada anak. Peningkatan kemampuan bahasa dapat dilakukan dengan metode, media dan model pembelajaran yang menarik untuk anak dengan menggunakan media, metode dan model yang tepat untuk anak dapat tertarik dan senang untuk memperlajarnya sehingga anak dengan mudah menerima pembelajaran bahasa.

a. Pengertian Media *Jemuran AIUEO*

Alat pendidikan edukatif kreatif dan inovatif tidak mesti alat permainan yang mahal, peneliti berupaya mencoba mengembangkan dan membuat sebuah APE. Sebelum membuatnya tentu saja kami harus mengetahui tentang pengertian, fungsi dan prosedur pembuatan APE untuk menjadi salah satu sumber belajar di Taman Kanak-Kanak. Peneliti akan membuat alat permainan, permainan ini di beri nama *Jemuran AIUEO* dan yang akan dibahas dan dirancang untuk

memberikan pengalaman belajar yang meliputi aspek pengembangan diri dan bisa menarik minat belajar anak, sehingga dapat dikategorikan sebagai permainan edukatif (Ramani,2019:75).

b. Sejarah Media *Jemuran AIUEO*

Jemuran adalah media yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini. Disebut jemuran karna bentuknya seperti jemuran baju, jemuran ini terbuat dari alumunium yang biasa nya digunakan untuk gorden jendela, namun jemuran ini berukuran kecil, sehingga lebih mudah dibawa. Dengan alat permainan edukatif yang diberi nama *Jemuran AIUEO* karena permainan ini dibuat itu berbentuk jemuran aiueo dimana dengan jemuran tersebut anak dapat membermainka kartu huruf,kata dan gambar. Dengan nama *Jemuran AIUEO* anak-anak akan akan lebih tertarik untuk bermain (Hidayaturohmah, 2020:4).

Jemuran ini terdiri dari 4 jenis. Yang pertama adalah yang berisi huruf saja. Huruf ditulis dengan huruf besar dan atau kecil. Kartu tersebut tidak disertai contoh gambar benda nyata. Dan yang terakhir adalah kartu gambar atau kartu yang berisi gambar saja tanpa huruf atau kata. Kartu-kartu ini dibuat dari kartu kata dan gambarnya terbuat dari kain fanel berwarna warni dengan berbagai ukuran.

c. Manfaat Media *Jemuran AIUEO*

Adapun manfaat dari media *Jemuran AIUEO* yaitu: 1) Untuk memberi wacana baru pada pembelajaran anak. 2) Anak lebih mudah

menerima materi yang di sampaikan guru. 3) Dengan penggunaan APE ini akan memotivasi anak untuk belajar sehingga anak tidak jenuh mengikuti pembelajaran. 4) Untuk mendorong guru menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam membuat dan mengembangkan alat pendidikan edukatif, kreatif dan inovatif di Taman Kanak-Kanak /TK. 5) Pemanfaatan barang-barang bekas menjadi barang yang lebih berguna. 6)Meminimalisir pengeluaran lembaga untuk pengadaan APE. 7) Melatih daya ingat anak pada huruf alphabet. 8) Melatih mengenal warna. 9) Untuk mengenalkan huruf,kata / gambar pada anak. 10)Anak lebih tertarik untuk belajar huruf karna media yang digunakan sambil bermain. 11) Anak lebih mudah menerima materi yang di sampaikan guru. 12) Dengan penggunaan APE ini akan memotivasi anak untuk belajar sehingga anak tidak jenuh mengikuti pembelajaran. 13) Untuk mendorong guru menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam membuat dan mengembangkan alat pendidikan edukatif,kreatif dan inovatif di Taman Kanak-Kanak/TK. 14) Pemanfaatan barang-barang bekas menjadi barang yang lebih berguna. 15) Meminimalisir pengeluaran lembaga untuk pengadaan APE. 16) Melatih daya ingat anak pada huruf alphabet. 17) Melatih mengenal warna. 18) Untuk mengenalkan huruf,kata /gambar pada anak. 19) Anak lebih tertarik untuk belajar huruf karna media yang di gunakan sambil bermain (Hidayaturohmah, 2020:6).

d. Tujuan Media *Jemuran AIUEO*

Adapun tujuan dari pembuatan APE ini secara umum adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, meningkatkan motivasi, meningkatkan variasi belajar anak, memberikan struktur materi pembelajaran, memberikan inti informasi kepada anak, merangsang anak untuk berfikir dan beranalisis, menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan dan lebih menyenangkan bagi peserta didik (Hidayaturohmah, 2020:7). Tujuan khususnya adalah untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar, mengembangkan kognitif motorik, dan bahasa pada anak.

e. Cara Bermain Media *Jemuran AIUEO*

Langkah- langkah menggunakan media *Jemuran AIUEO*. Kegiatan bermain dengan jemuran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyiapkan dan memberi contoh cara menggunakan media *Jemuran AIUEO*
- 2) Peneliti menjelaskan aturan main dalam menggunakan media *Jemuran AIUEO*
- 3) Peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok
- 4) Anak bermain dengan memilih salah satu kartu gambar kemudian di tempelkan pada *Jemuran AIUEO*

- 5) Lalu anak mencari 4 huruf sesuai dengan nama gambar yang diambil kemudian menempelkan kartu huruf pada *Jemuran AIUEO*
- 6) Setelah selesai tersusun, anak diminta untuk mengeja dan membaca kartu huruf yang disusun.
- 7) Peneliti juga bisa mengembangkan materi yang lain, misalnya pengenalan warna, huruf dan lain-lain (Hidayaturohmah, 2020:8).

f. Kelebihan dan Kelemahan Media *Jemuran AIUEO*

Dalam proses pendidikan, yang sebagaimana dalam media pembelajaran tidak lepas dari adanya kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yaitu, kelebihanya yaitu: (1) Membantu siswa dalam menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan terdahulu. (2) Membantu siswa membentuk dan menginternalisasi representasi masalah atau tugas. (3) Mengidentifikasi persamaan antar masalah baru dan pengalaman yang lalu yang berisikan masalah yang serupa. (4) Membiarkan eksplorasi anak terintangi. Kekurangannya yaitu: (1) Membuat siswa menjadi lebih cepat bosan. (2) Tidak efektif penyampaiannya jika terlalu banyak audiens (Hamson Zulkarnain, 2017:3).

Sedangkan kelebihan media *Jemuran AIUEO* dapat mengembangkan aspek: (1) Nilai Agama dan Moral; Membedakan ciptaan tuhan dan manusia, (2) Sosial Emosional dan Kemandirian;

Berani tampil menyebutkan huruf,kata, gambar atau warna di depan teman-temannya, Mau bermain dengan teman, Mengikuti aturan permainan, Kesabaran di dalam membermainkan kartu huruf,kata dan gambar. (3) Fisik Motorik; Anak dapat memasang kartu kata sesuai pada gambar yang ada di jemuran, Dapat membentuk pola atau bentuk gambar dan huruf dengan APE, Anak terlatih terampil pada tangannya. (4) Kognitif; Menyebutkan bentuk gambar yang baru di lihat, Dapat menyebutkan ciri-ciri geometri yang di lihat, Dapat menyebutkan huruf-huruf alphabet, Menyebutkan balok gambar atau huruf, Membentuk pola/huruf /angka sesuai dengan yang di sebutkan, Mengenal pola bentuk, Mengenal pola warna. (5) Bahasa; Dapat mengulang kalimat yang di dengar (Hidayaturohmah, 2020:9).

Dengan panduan peneliti berbicara dengan bahasa yang benar, Anak dapat memaknai kartu gambar dengan huruf-hurufnya, Anak memiliki pembendaharaan kata yang banyak, Melatih komunikasi lewat bermain pada *Jemuran AIUEO*. Pembuatan “ *Jemuran AIUEO*” dari almunium atau biasa disebut tiang gorden ini sangat sederhana dan bahan-bahannya sangat mudah di dapatkan. Selain itu media ini sangat aman dan mudah di buat,tentunya dengan biaya yang sangat terjangkau, jadi apabila rusak mudah di perbaiki. Meskipun demikian *Jemuran AIUEO* memiliki manfaat yang besar.

Adapun kelemahan media *Jemuran AIUEO* ini adalah:

- (1) Pembuatannya membutuhkan banyak waktu dan biaya.
- (2) Membutuhkan keterampilan dalam pembuatan.
- (3) Jika tidak dirawat dengan baik media pembelajaran akan cepat rusak dan mudah hilang untuk kartu huruf dan gambarnya.



Gambar 1 *Jemuran AIUEO*

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama skripsi Ahmad Rosyidin tahun 2020 Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Menggunakan Media Cerita Bergambar di Kelas A1 Kelompok Bermain Raudhotul Jannah Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022/2023”. Tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di kelas A1 KB Radhotul Jannah Klaseman Gatak Sukoharjo tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas

adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan meningkatkan kemampuan berbahasa dapat dilihat dari presentase kondisi awal dengan kategori berkembang sangat baik berada pada persentase 7,7%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca berbahasa anak di kelas A1 kelompok bermain Raudhotul Jannah Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Persamaan perbedaan dari penelitian Ahmad Rosyidin dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan kemampuan berbahasa, sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini adalah mengenai upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui jemuran AIUEO. Sedangkan penelitian Ahmad tersebut mengenai kemampuan bahasa menggunakan media cerita bergambar.

Penelitian kedua Nasem, Chika Gianistika, dan Nurkhasanah tahun 2021. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang kedua yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Petualangan Maharaja dikelompok B PAUD Nurul Islam Karawang. Dari Jurnal Tahsinia Karya Umum dan Ilmiah. Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui petualangan maharaja. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca

permulaan melalui kartu gambar suku kata maharaja pada kelompok B PAUD Nurul Islam Karawang pada saat pra siklus siswa kebanyakan yang tidak tuntas dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan karena guru menggunakan media saat proses membaca. Adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II anak yang belum tuntas, 11 anak yang tuntas dari 13 siswa dengan peresentase 84,6%.

Persamaan perbedaan dari penelitian Nasem dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Kemudian dalam penelitian ini sama-sama membahas peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Sedangkan perbedaan dari penelitian saya adalah pada media yang digunakan. Penelitian ini melalui petualangan maharaja sedangkan penelitian saya menggunakan media jemuran AIUEO. Dengan adanya perbedaan pada media yang digunakan maka akan menghasilkan presentase penelitian yang berbeda.

Penelitian ketiga Itah Fahita tahun 2021 dari Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang ketiga yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf”. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun melalui media kartu huruf. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca setelah pembelajaran melalui media kartu huruf. Seperti contohnya *B-U-K-U*

anak dapat mengenal huruf dan membacanya. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil membaca awal anak dalam satu kelas sebelum tindakan sampai dengan siklus II. Melalui kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak kelompok B PAUD Al Hikmah desa Caringan Kecamatan Caringan Sukabumi.

Persamaan perbedaan dari penelitian Fahitah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dan menggunakan kelompok B, sedangkan yang membedakan dengan penelitian saya adalah media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca. Penelitian saya menggunakan media jemuran AIUEO sedangkan penelitian Fahitah menggunakan media kartu huruf.

C. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran di Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu pada tahun pelajaran 2022/2023 masih terdapat anak yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada tahap mengenal huruf. Akibatnya mereka belum mampu melakukan indikator membaca permulaan seperti indikator menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, membaca cerita bergambar dan menunjuk kata-kata atau tulisan yang telah dikenal. Pada kondisi ini anak menunjukkan kemampuan membaca awal yang rendah. Hal itu semua terjadi karena guru masih menerapkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan mengeja huruf.

Memberikan kegiatan belajar pada anak didik harus memperhatikan kematangan atau tahap perkembangan anak didik, alat bermain, metode yang digunakan, waktu, serta tempat bermain. Murid hanya mendapatkan materi pelajaran yang sifatnya persiapan/mengenal materi pelajaran dalam suasana bermain. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik perkembangan jiwa murid PAUD. Pengajaran baca tulis, hendaknya dilakukan dalam suasana yang penuh keceriaan dan kegembiraan, sesuai dengan perkembangan jiwanya.

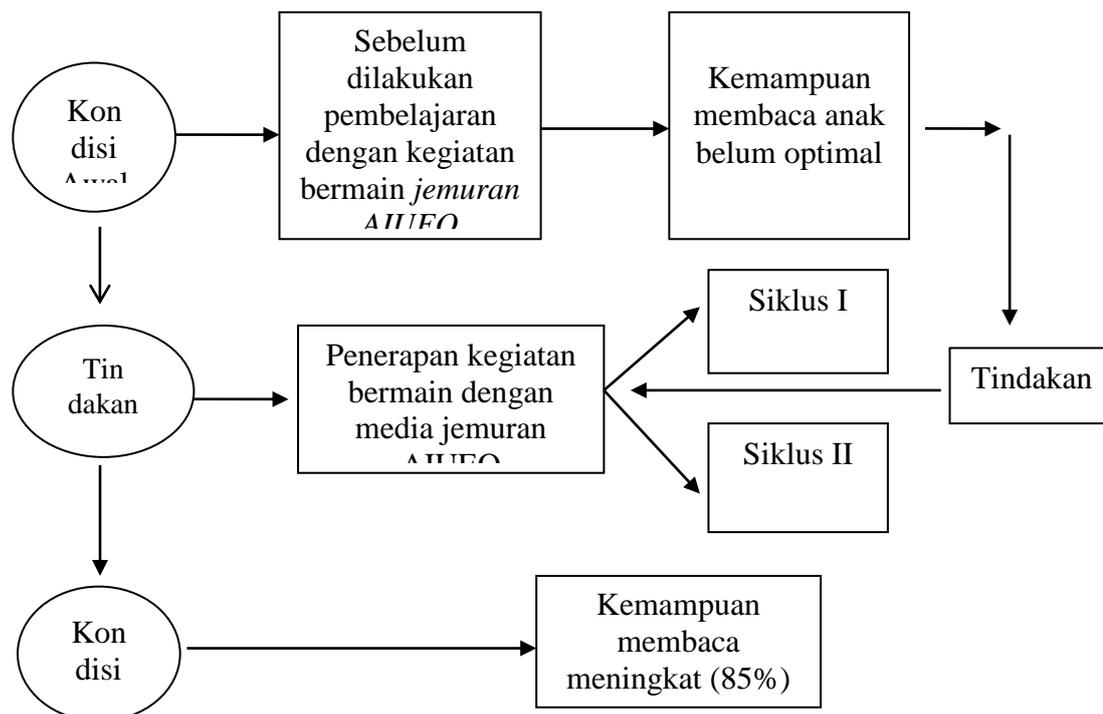
Melalui bermain, seluruh program kegiatan dapat dilaksanakan oleh anak, karena bermain merupakan dunia kerja anak usia prasekolah, termasuk PAUD. Dengan bermain anak melakukan kegiatan eksplorasi, memeriksa, mencari hal-hal baru, belajar menggunakan alat-alat inderanya, dan memuaskan rasa ingin tahunya yang sangat besar. Selain itu bermain untuk meningkatkan kemampuan membaca memerlukan alat untuk menjadikan bahan bacaan anak menjadi bentuk konkret (berupa gambar) sehingga anak yang masih berada pada tahap pra operasional bisa melakukan pembelajaran membaca sesuai tahapan perkembangannya. Oleh karena itu kegiatan bermain ini menggunakan *Jemuran AIUEO* yang dihubungkan dengan kartu gambar dan kartu huruf kontekstual yang berisi kata, huruf yang dipelajari yang dijelaskan dengan gambar.

Kegiatan bermain dengan media *Jemuran AIUEO*, huruf dan gambar diterapkan karena pada saat bermain anak-anak melakukan kegiatan, seperti:

(a) mempraktikkan keterampilan berkomunikasi baik secara verbal maupun

nonverbal, (b) merespon perasaan teman sepermainan di samping menunggugiliran dan berbagai materi serta pengalaman.

Secara sistematis kerangka berfikir penelitian dapat dituangkan kedalam skema berikut:



Gambar 2 Bagian Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis tindakan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut: Penggunaan media *Jemuran AIUEO* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini kelompok B2 di TK Negeri Pembina Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas atau biasa disebut (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. Tindakan yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang sengaja disusun oleh guru untuk dilaksanakan siswa dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas (Rustiyarso dan Tri Wijaya (2020: 14).

PAUD adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Guru dapat melaksanakan apabila menyadari bahwa terdapat masalah terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Hal ini dikarenakan masalah yang diangkat dalam merupakan masalah nyata yang berangkat dari persoalan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru jika sejak awal guru memang menyadari ada masalah terkait proses dan hasil belajar siswa di kelas dan membantu upaya penyelesaian sesegera mungkin.

Penelitian tindakan kelas menjadi alat yang populer untuk pengembangan profesional, khususnya dalam dunia pendidikan. PAUD digambarkan sebagai upaya refleksi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman atau kemampuan mereka tentang praktik-praktik pendidikan. Dalam pengembangan guru profesional, bahwa melakukan

penelitian tentang praktik di kelas dan keterampilan mengajar memiliki manfaat yang besar bagi guru (Sigit, 2020:11).

Kesimpulan dari beberapa pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa (penelitian tindakan kelas) adalah proses mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang berbentuk refleksi dengan menggunakan teknik-teknik untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada lembaga tersebut dan untuk meningkatkan keefisiennan dalam proses belajar. Atau suatu pemahaman bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk studi atau aktivitas ilmiah dan metode yang dilaksanakan oleh peneliti di dalam kelas dengan menggunakan suatu tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerja sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat, dan secara system, mutu pendidikan pada suatu pendidikan otomatis akan meningkat.

Penelitian ini dilakukan oleh seorang guru dan peneliti dalam suatu kelas atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran melalui suatu tindakan. PAUD adalah penelitian yang tidak hanya bertujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena, melainkan untuk melakukan perubahan atau memperbaiki sesuatu. Hasil PTK memiliki manfaat praktis yang langsung dirasakan oleh orang yang melakukannya.

Penelitian tindakan kelas memiliki serangkaian langkah yang membentuk siklus, dimana setiap langkah memiliki empat tahap yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Dalam penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Pada siklus I peneliti mempersiapkan perencanaan tindakan permainan jemuran AIUEO. Pada siklus II peneliti melakukan penyempurnaan tindakan dan evaluasi permainan jemuran AIUEO. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2022/2023 yaitu pada bulan Oktober 2022.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kota Karanganyar Provinsi Jawa Tengah yaitu di TK Negeri Pembina Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Alamat di Perumahan Saraswati RT 8 RW 9, Gaum, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kode Pos 5776, Telp. (0271) 7011839.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus - November 2022 yang dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan hasil penelitian. Adapun tabel waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 4 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan															
	Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi Awal	v	v	v													
Penyusunan Proposal				v	v	v										
Persiapan Penelitian							v	v	v							
Pengumpulan Data										v	v					
Analisis Data													v	v		
Hasil Penelitian														v	v	
Penyelesaian Laporan																v

C. Subjek Penelitian

Menurut Rohmatul Kharisma (2019:36) subjek penelitian adalah siswa, dan guru yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan menurut (Rahmadi,2011:21), yaitu sumber untuk memperoleh keterangan penelitian atau disebut juga dengan seseorang yang memberikan keterangan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Menurut (Indah Pratiwi,2017:14), menjelaskan bahwa informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk dimintai informasi terkait dengan situasi atau keadaan di lapangan yang digunakan peneliti.

1. Subjek yang melakukan tindakan kelas

Subjek penelitian yang melakukan tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelompok B2 TK N Pembina Tasikmadu Karanganyar tahun ajaran 2022/2023. Peneliti ikut berkolaborasi dan terlibat dalam penelitian tersebut. Seseorang yang diteliti oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan informasi.

2. Subjek yang menerima tindakan

Dalam penelitian ini subjek yang menerima tindakan kelas ini adalah siswa kelompok B2 TK Negeri Pembina Tasikmadu Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 17 anak. Adapun subjek dalam kegiatan penelitian ini adalah anak.

Tabel 5 Nama Siswa/i Kelompok B2

No	Nama Siswa	L/P
1	Aida	Perempuan
2	Azka	Laki-laki
3	Falyn	Perempuan
4	Ria	Perempuan
5	Naufa	Perempuan
6	Affid	Laki-laki
7	Kiano	Laki-laki
8	Kaysa	Perempuan
9	Hellen	Perempuan
10	Azzam	Laki-laki
11	Arkan	Laki-laki
12	Naifah	Perempuan

13	Faiz	Laki-laki
14	Faathir	Laki-laki
15	Abbas	Laki-laki
16	Danes	Perempuan
17	Vellin	Perempuan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data yang diambil saat penelitian yang terbagi menjadi dua yaitu data primer, adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dan biasa di kumpulkan menggunakan metode observasi, eksperimen ataupun dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan peneliti secara langsung melainkan diambil dari berbagai dokumen cetak maupun elektronik (Andriana dkk,2015:53).

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh peneliti (Subroto,2010:96-97). Data merupakan segala sesuatu yang menjadi bidang dan sasaran penelitian data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan bukan merupakan data keras (*hard data*) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman kaset/tape recorder, pengambilan foto atau perekaman video atau film (Nugrahani, 2010:97).

Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda atau proses tertentu. Apabila menggunakan dokumentasi maka sumber datanya dokumen atau catatan sumber data penelitian adalah siswa yaitu kemampuan membaca awal anak. Sedangkan sumber data kedua adalah guru berupa kinerja guru selama penerapan pembelajaran (Arikunto,2006:110).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk menghasilkan data dalam sebuah penelitian. Macam-macam alat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan (Syafnidawaty, 2020:18).

Lembar observasi berisikan daftar unsur-unsur yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas berbahasa. Penelitian ini menggunakan lembar observasi agar dapat mengetahui sejauh mana pengembangan berbahasa anak melalui media gambar lepas pada siswa kelompok B2 di

TK Negeri Pembina Tasikmadu. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang siswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknik ini digunakan untuk menggali data berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda, sehingga penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Setelah dilakukan observasi terdapat permasalahan pada anak, yaitu berhubungan dengan kemampuan membaca. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran pada setiap harinya didalam kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses penelitian disetiap tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara yang dipakai untuk membuat, menerima informasi dengan melalui hubungan sosial antara peneliti yang menggunakan subjek yang akan diteliti (Edi, 2016:2). Kesimpulannya bahwa wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan jawaban terhadap beberapa pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara, data hasil wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan bahasa anak khususnya dalam perkembangan membaca pada siswa kelompok B2 TK Negeri Pembina Tasikamadu Karanganyar.

Peneliti akan melakukan proses wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan untuk memperoleh informasi yang bisa dipertanggungjawabkan dan terpercaya. Wawancara dilakukan dengan guru utama kelas B2 yaitu ibu Naim Hidayaturohmah, selain itu wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pembuatan RPPH menentukan indikator yang digunakan dalam kegiatan penelitian, menentukan kegiatan pembiasaan pada saat penelitian, dan media yang digunakan pada saat penelitian.

Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga menjelaskan bahwa, dokumen yaitu catatan peristiwa atau kejadian yang sudah lampau atau berlalu, yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono,2016:13). Pendapat lain tokoh lain tentang dokumentasi adalah dokumen-dokumen baik berupa dokumen primer maupun sekunder yang menunjang proses pembelajaran di kelas. Dokumentasi berupa pembuatan RPPH, data-data siswa, visi dan misi lembaga, data-data guru dan karyawan di suatu lembaga, struktur organisasi dilembaga tersebut dan foto

kegiatan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Paizaluddin,2004:135).

Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengambil bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian. Dokumentasi berupa data siswa, kurikulum yang digunakan di TK Negeri Pembina Tasikmadu Karanganyar, ada RPPH, Prosem, data guru, struktur organisasai, visi misi, dan foto kegiatan pada proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peneliti.

E. Indikator Kinerja

Indikator kinerja penelitian merupakan indikator yang dijadikan pedoman oleh peneliti untuk menentukan ketercapaian atau keberhasilan tindakan dalam penelitian. Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui *Jemuran AIUEO* Pada Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2022/2023.

Pada tindakan prasiklus setelah dijumlahkan sesuai dengan aspek yang diamati, aspek perkembangan membaca anak yang diamati dari 17 orang anak yang menjadi subjek penelitian rata-rata anak yang memiliki tahap disiplin yang baik pada pra siklus ada 2 orang anak (11,7%) yang masuk kategori berkembang sangat baik (BSB) dan 5 orang anak (29,5%) masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan terdapat anak yang memiliki tahapan mulai berkembang pada pra siklus sebanyak 4 orang anak (23,5%) masuk pada kategori mulai berkembang (MB) dan 6 orang anak (35,5%) pada

kategori belum berkembang (BB). Dari hasil pra siklus ini dapat terlihat sedikit anak yang sudah bisa membaca, karena masih ada anak yang belum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, khususnya pada saat pembelajaran membaca.

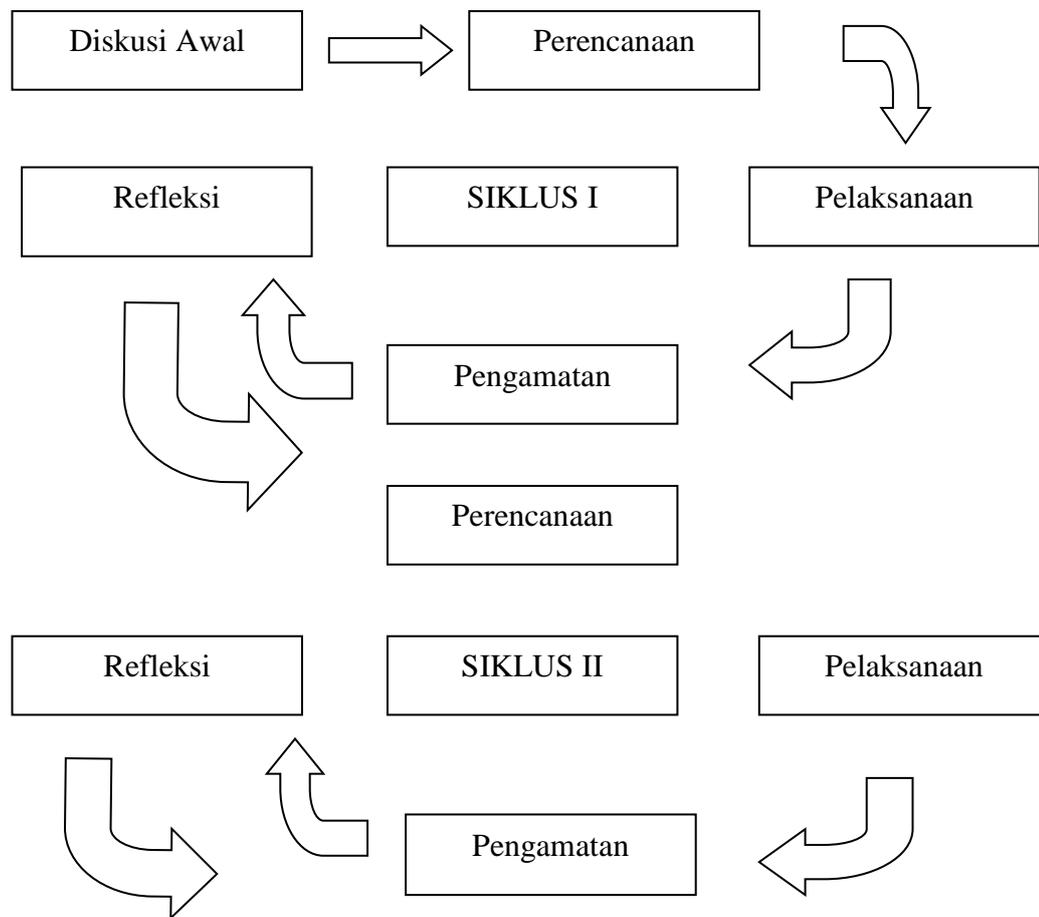
Kemudian peneliti menentukan target indikator yang ingin dicapai peneliti pada akhir penelitian yaitu sebesar atau presentase 85% dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak didik. Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca awal anak didik yang dituangkan dalam indikator berikut. 1. Anak mampu mengucapkan bunyi huruf yang ditanyakan, 2. Anak mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau yang dilihatnya, 3. Anak mampu menghubungkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya, 4. Anak mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama.

F. Prosedur Tindakan

Prosedur tindakan dalam penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*) ini terdiri dari 2 siklus. Setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus terdiri atas 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan yaitu selama 2 x 120 menit. Setiap pertemuan menggunakan waktu 60 menit pada saat kegiatan inti dari proses pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran untuk

meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di TK B Negeri Pembina Tasikmadu Karanganyar Tahun 2022/2023. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan disesuaikan dengan silabus dan RKH atau RPPH yang telah dipersiapkan oleh penelitian. Siklus I dilakukan pada hari Senin, 17 Oktober 2022. Jumlah siswa dalam pelaksanaan siklus 1 ada 17 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pada siklus I menggunakan tema “Binatang”, diantaranya ada: kupu-kupu, ikan, ulat, sapi, dan ayam. Sedangkan siklus II dilakukan pada Rabu, 26 Oktober 2022, jumlah siswa dalam pelaksanaan masih sama yaitu 17 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 9 perempuan. Pada siklus II menggunakan tema “Pakaian” diantaranya ada: baju, gaun, topi, dan dasi. Keteangan : BB (Belum Bekembang) yaitu bila anak melakukannya dengan bimbingan atau dicontohkan oleh peneliti, MB (Mulai Bekembang) yaitu anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh peneliti, BH (Bekembang Sesuai Harapan) yaitu anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsiten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh peneliti, BH (Bekembang Sangat Baik) anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Adapun RPPH siklus I dan siklus II terlampir.

Menurut (Arikunto, 2006:16) prosedur penelitian dapat digambarkan dalam skema berikut ini :



Gambar 3 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Meliputi kegiatan identifikasi masalah, menganalisis penyebab timbulnya masalah, menetapkan tindakan pemecahan masalah dan membuat skenario pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Dalam tahap ini dilaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan peneliti bersama teman sejawat. Pada dasarnya dalam penelitian ini bentuk kegiatannya sama pada tiap-tiap siklus, tetapi

pada siklus dua tindakan tersebut lebih dikembangkan dan disempurnakan.

3. Pengamatan (*observing*)

Menurut (Paizaluddin,2014:114) menyatakan lima dasar pengamatan yaitu :

- a) Harus ada perencanaan bersama antar guru dan kolaboran.
- b) Fokus observasi harus ditetapkan bersama.
- c) Guru dan pengamat harus membangun ketrampilan observasi.
- d) Peneliti harus memiliki ketrampilan observasi.
- e) Observasi akan bermanfaat jika diberikan segera dan mengikuti berbagai aturan.

Observer mengamati jalannya pembelajaran dengan kegiatan bermain melalui pendekatan kontekstual. Observasi dilaksanakan bersamaan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap:

1) Pengembangan Kemampuan Membaca

Observasi ini ditujukan kepada anak sebagai subjek penelitian. Observasi yang dilakukan meliputi kemampuan membaca awal anak yang dapat dilihat dari pencapaian indikator yang telah ditetapkan melalui kegiatan bermain dengan media *jemuran AIUEO*, huruf dan gambar.

2) Penerapan kegiatan bermain dengan Media *Jemura AIUEO*

Huruf dan gambar pada pembelajaran oleh guru pada anak. Pelaksanaan observasi ini ditujukan kepada guru sebagai pelaksana pembelajaran. Adapun komponen yang diobservasi dalam penerapan kegiatan bermain antara lain: persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan awal, pelaksanaan kegiatan inti maupun kegiatan akhir.

4. Refleksi (*reflecting*)

Hasil dari tahap observasi selama kegiatan pembelajaran dikumpulkan serta dianalisis untuk mendapatkan gambaran pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil analisis digunakan sebagai acuan untuk perbaikan siklus berikutnya. Tahap-tahap tersebut dapat diilustrasikan dalam gambar 1. Proses kegiatan dalam PAUD ini dilaksanakan dalam tabel berikut.

Tabel 6 Tahapan Prosedur Pelaksanaan Siklus I

No	Siklus	Tahapan	Urutan Pelaksanaan
1	I	Persiapan	Terdapat permasalahan kemampuan membaca pada anak
2		Deskripsi Awal Perencanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun RPPH dengan tema binatang disesuaikan dengan indikator perkembangan anak 2. Menyiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran

			<p>3. Menyiapkan lembar penilaian Lembar penilaian digunakan untuk mengetahui perkembangan anak</p> <p>4. Memberikan pengarahan dan penjelasan kepada guru yang lain cara penggunaan media <i>Jemuran AIUEO</i></p>
3	I	Pelaksanaan Tindakan	<p>1. Anak memilih salah satu gambar hewan, misal kupu</p> <p>2. Menempelkan pada perekat kain flannel yang ada di</p>
			<p><i>Jemuran AIUEO</i></p> <p>3. Menyebutkan nama dan mencari huruf-huruf <i>k-u-p-u</i></p> <p>4. Kemudian menempelkan satu persatu pada perekat di bawah gambar kupu</p> <p>5. Anak diminta untuk mengeja dan Membacanya</p>
4	I	Pengamatan/ Observasi	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan format observasi terhadap aktivitas siswa dan guru
5	I	Evaluasi/ Refleksi	<p>1. Melakukan evaluasi tentang kemampuan membaca anak</p> <p>2. Melakukan diskusi dengan rekan guru untuk membahas hasil evaluasi dan merencanakan tindakan berikutnya</p>

Tabel 7 Tahapan Prosedur Pelaksanaan siklus II

No	Siklus	Tahapan	Urutan Pelaksanaan
1	II	Perencanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menambahkan kegiatan <i>Ice breaking</i> yaitu menyebutkan bagian tubuh secara acak untuk Latihan konsentrasi 2. Menambahkan tema pakaian dan menggunakan warna yang lebih terang dan disukai anak-anak 3. Pengkondisian siswa dengan Menegur siswa yang asik sendiri 4. Memberi apresiasi kepada anak yang bisa menyelesaikan Menyusun huruf dan membacanya 5. Menekankan peraturan main dan Memberi apresiasi kepada anak yang tertib selama pembelajaran
2		Pelaksanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memilih salah satu gambar pakaian yang telah disediakan, misal topi 2. Menempelkan pada perekat di kain flannel yang ada di Jemuran 3. Menyebutkan nama dan mencari

			<p>huruf-huruf <i>t-o-p-i</i></p> <p>4. Peneliti membantu dengan yaitu menyebutkan bentuk hu</p> <p>5. Menempelkan satu persatu pada perekat di bawah gambar topi</p> <p>6. Terakhir anak diminta untuk mengeja, dan membaca</p>
3		Pengamatan/ Observasi	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan format pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru
4		Evaluasi/ Refleksi	<p>1. Masalah-masalah yang muncul dalam penggunaan media <i>Jemuran AIUEO</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca</p> <p>2. Anak-anak mendapatkan pembelajaran membaca dengan cara yang menyenangkan</p>

Tabel 8 Jenis Data Penelitian

Jenis Data	Sumber Data	Teknik
Kemampuan Membaca	Siswa	Observasi
Penerapan Kegiatan Bermain dengan Media <i>Jemuran AIUEO</i> , Huruf dan gambar	Guru	1. Observasi 2. Catatan Lapangan 3. Dokumen

Tabel 9 kisi-kisi instrumen lembar observasi perkembangan bahasa AUD sesuai STPPA Nomor 137 tahun 2014

Variabel : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui *Jemuran Aiueo* Pada Kelompok B

Aspek Kemampuan Membaca	Indikator Pengembangan	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal Huruf dan Nama Benda	Menyebutka kata yang ada dalam <i>Jemuran AIUEO</i>				
Membaca gambar/tulisan/benda di sekitar	Mengulang Kata				

Menentukan deskriptor butir amatan:

BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BB = Belum Berkembang

Tabel 10 Pedoman Observasi Kemampuan Membaca melalui kegiatan bermain dengan Media *Jemuran AIUEO*

NO	Indikator	Deskriptor Butir Amatan				Ket
		Menentukan deskriptor butir amatan: BSB	BSH	MB	BB	
1.	Menyebutka kata yang ada dalam <i>Jemuran AIUEO</i>					
2.	Mengulang Kata					

Menentukan deskriptor butir amatan:

BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BB = Belum Berkembang

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menganalisis data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memahami seberapa sukses tindakan penelitian dalam

meningkatkan pembelajaran siswa di kelas (Sugiyono,2019:37). Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai untuk memastikan bahwa data tersebut valid. Analisis model interaktif merupakan interaksi empat komponen, yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan (validasi). Pada saat melakukan tahap pengumpulan data, peneliti sudah melakukan reduksi dan penyajian data sekaligus sesuai kemunculan data yang diperoleh.

Setelah semua data diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah analisis data yaitu dengan mengurutkan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat ditentukan data dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan anekdot untuk mengetahui kualitas hasil pembelajaran dengan membandingkan data yang diperoleh dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II.

Terdapat tiga komponen dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap menyeleksi data, memilih hal hal pokok memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan

gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data akhir dan dapat diverifikasi (Sugiyono,2008:247).

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu kumpulan dari data yang sudah direduksi yang selanjutnya disusun secara terorganisir dan mudah dipahami. Didalam penelitian ini disajikan data yang telah diperoleh tentang anak TK Negeri Pembina dan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini dengan media *Jemuran AIUEO*

3. Penarikan kesimpulan.

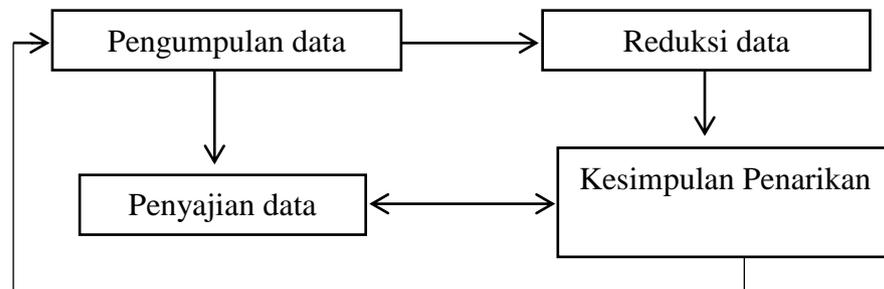
Penarikan kesimpulan merupakan proses yang dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan mengenai adanya perubahan secara bertahap ataupun berurutan, seperti kesimpulan data awal yang ditindak lanjuti pada siklus I kemudian dilanjutkan ke siklus II kemudian seterusnya. Peningkatan kemampuan berbahasa menggunakan media cerita bergambar dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil tes antar siklus.

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{siswa yang tuntas membaca}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Gambar 4 Rumus Menghitung Persentase

Demikian dari penjelasan dari analisis kualitatif (Milles&Hubberman 2020: 19) ini adalah bagan analisis interaktif :



Gambar 5 Model Analisis Interaktif

Dari gambar diatas maka dapat diketahui prose penelitian yang dapat dilihat pada waktu pengumpulan data, penelitian selalu membuat reduksi data sajian data. Reduksi data yaitu memilih data penting, relevan, dan bermakna dari data yang tidak berguna. Sajian deskriptif yaitu narasi, visual gambar, tabel dengan alur sajian yang sistematis dan logis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian dilakukan di kelompok B2 TK Negeri Pembina yang berada di Perumahan Bumi Saraswati, Gaum, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah, dengan jumlah 17 siswa terdiri dari 8 siswa laki laki dan 9 siswa perempuan. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan terlebih dahulu dilakukan survei untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca anak kelompok B2 TK Negeri Pembina Tasikmadu. Survei awal dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2022. Peneliti melakukan pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung. Bukan hanya mengamati murid. Kegiatan pengamatan dilakukan dari awal kegiatan berlangsung sampai akhir pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina Tasikmadu dilakukan dalam 3 tahapan yaitu: kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Survei awal yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan bahasa anak tepatnya pada kemampuan membaca ada anak kelompok B TK Negeri Pembina Tasikmadu. Kondisi awal ini menjadi acuan untuk melakukan tindakan selanjutnya. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari proses kegiatan belajar mengajar di TK Negeri Pembina Tasikmadu. Salah satu kriteria peningkatan kualitas dari proses kegiatan belajar mengajar di TK Negeri Pembina

Tasikmadu adalah meningkatnya kemampuan membaca anak didik kelompok B tahun pelajaran 2022/2023.

Pada kondisi sebelum diterapkan penelitian tindakan kelas ini atau yang disebut sebagai deskripsi kondisi awal dalam penelitian tindakan kelas ini terlihat kemampuan anak masih sangat kurang. Sebagian besar anak belum mampu mengenal, membaca dan mencontoh huruf. Untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak di TK Negeri Pembina Tasikmadu digunakan cara mengeja huruf baik dengan kartu maupun di papan tulis. Pembelajaran dengan metode ini masih berpusat pada guru sehingga anak menjadi pasif.

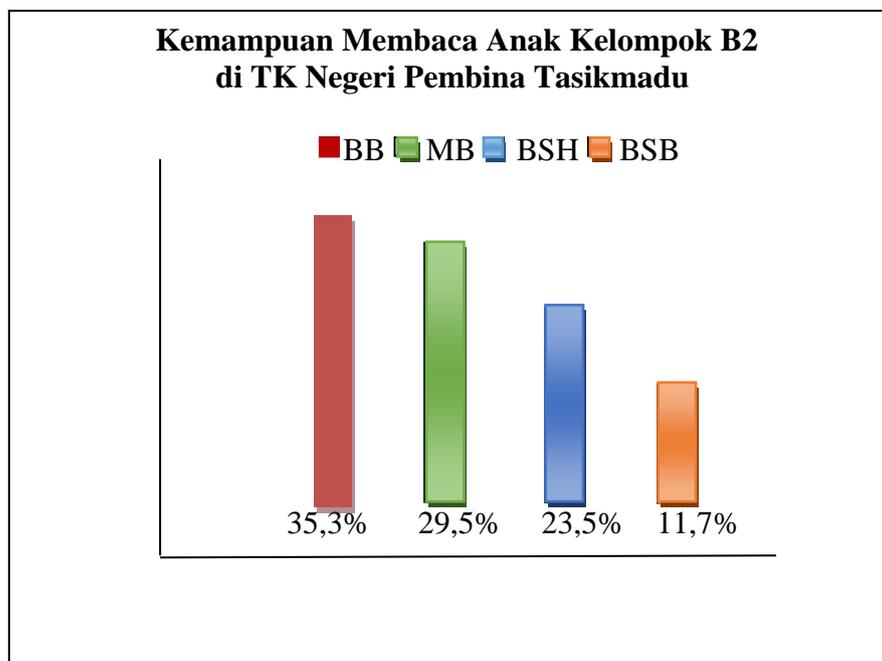
Berdasarkan pre test yang dilakukan hasil kondisi awal kemampuan membaca kelompok B2 TK Negeri Pembina Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 11 Lembar Hasil Presentase Pre Test Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Kelompok B TK Negeri Pembina

No	Keterangan	Jumlah anak	Hasil
1	BB	6	35,3%
2	MB	4	23,5%
3	BSH	5	29,5%
4	BSB	2	11,7%
Jumlah		17	100%

Dari data diatas, maka dapat diketahui hasil presentase pre test kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun kelompok B TK N Pembina Tasikmadu tahun 2022/2023, yaitu belum berkembang berada pada presentase 35,3%, mulai berkembang 23,5%, berkembang sesuai harapan 29,5%, dan berkembang sangat baik 11,7%. Pencapaian pada pra siklus yaitu 41,2 %, dilihat dari 29,5% anak yang berkembang sesuai harapan dan 11,7% anak yang berkembang sangat baik. Target pencapaian dalam penelitian ini diantaranya anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik yaitu mencapai 85%. Dilakukan melalui 2 siklus, siklus I dan siklus II.

Berdasarkan tabel persentase upaya meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 dapat disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 6 Grafik Pra Siklus Kemampuan Membaca

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 5 kemampuan membaca anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 perkembangan dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 23,5% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 11,7%. Dari hasil presentase kedua pencapaian tersebut yang akan dihitung.

B. Hasil Penelitian Tindakan Tiap Siklus

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus I hari Senin, 17 Oktober 2022. Siklus II dilakukan pada hari Rabu, 26 Oktober 2022. Pelaksanaan setiap pertemuan alokasi waktu selama 2 jam pelajaran.

1. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan pada hari Senin, 17 Oktober 2022, jumlah siswa dalam pelaksanaan siklus ini ada 17 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 9 siswa perempuan dari kelompok B2. Tema pada siklus I ini yaitu lingkungan sub tema hewan dengan alokasi waktu 120 menit. Nilai karakter yang dapat diambil yaitu mengenal hewan yang ada disekitar. Materinya sebagai berikut: hewan ciptaan Allah, mengetahui nama-nama hewan, mengetahui suara-suara hewan, mengetahui gambar-gambar hewan, menulis nama hewan. Alat dan bahan dalam siklus ini

yaitu *Jemuran AIUEO* (jemuran kecil), gambar dari kain flannel, kartu huruf, perekat. Adapun tahapan dari siklus I terdiri dari :

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan siklus I dilakukan bersama guru kelas dengan berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Mendiskusikan rancangan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan media *Jemuran AIUEO* di TK Negeri Pembina Tasikmadu kelompok B2.

Kegiatan diskusi tersebut diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan tema binatang dan pakaian. Dalam menyusun RPPH disesuaikan dengan indikator perkembangan anak.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang digunakan pada Senin, 17 Oktober 2022 siklus I bertema lingkunganku sub tema binatang diantaranya ada ayam, ikan, ulat, kupu dan sapi. Adapun RPPH yang digunakan terlampir

- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.



Gambar 7 Persiapkan Media Pembelajaran

- 3) Menyiapkan lembar penilaian. Lembar penilaian digunakan untuk mengetahui perkembangan anak. Adapun lembar penilaian ada dilampiran
- 4) Memberikan pengarahan dan penjelasan kepada guru yang lain tentang cara penggunaan media *Jemuran AIUEO*.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah disepakati dan disusun. Observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada siklus pertama peneliti menggunakan media *Jemuran AIUEO*, untuk pelaksanaannya dengan tema binatang sebagai berikut:

1) Pra kegiatan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak dipersilahkan untuk duduk melingkar agar anak-anak kondusif siap menerima pembelajaran.



Gambar 8 Pembukaan Pembelajaran

2) Pijakan awal

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. Doa yang dilakukan bersama sama adalah surat Al Fatihah, dua kalimat syahadat, doa akan belajar, doa kebaikan dunia dan akhirat, dan surat al-insyirah. Selanjutnya guru melakukan apersepsi awal untuk memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan mengajak anak bernyanyi lagu “aku anak TK” dan tepuk “semangat” untuk memulai kegiatan agar lebih bersemangat. Lalu mengenalkan media yang akan digunakan kepada anak-anak.



Gambar 9 Penjelasan Media *Jemuran AIUEO*

3) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan peneliti dengan menggunakan media *Jemuran AIUEO*, menjelaskan dengan detail cara penggunaan media pembelajaran dan menjelaskan peraturan dalam bermain. Adapun langkah-langkah penggunaan media *Jemuran AIUEO* yaitu sebagai berikut:

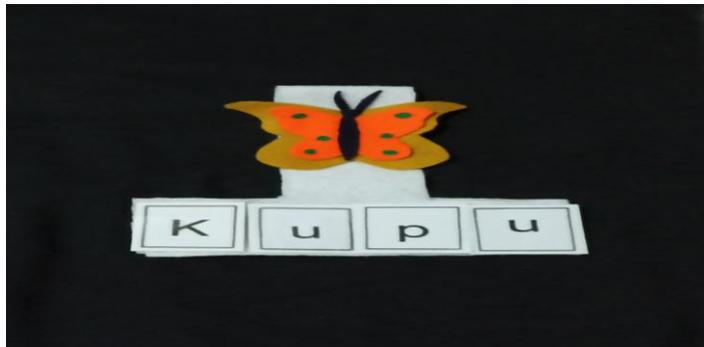
a) Anak bebas memilih hewan yang ada, misal kupu

- b) Lalu menempelkan pada perekat pada kain flanel yang ada di jemuran



Gambar 10 Anak Menempel di Media *Jemuran AIUEO*

- c) Menyebutkan nama dan mencari huruf-huruf *k-u-p-u*
- d) Kemudian menempelkan satu persatu pada perekat di bawah gambar kupu



Gambar 11 Menempel Pada Perekat

- e) Terakhir anak diminta untuk mengeja dan membacanya



Gambar 12 Hasil Anak Menempel ke *Jemuran AIUEO*

4) Kegiatan penutup

Setelah kegiatan inti selesai anak-anak kembali duduk melingkar, guru kemudian menanyakan kembali (*recalling*) kegiatan yang sudah dilakukan dan persiapan berdoa mengakhiri pembelajaran.



Gambar 13 *Recalling*

c. Observasi

Observasi dilakukan dari awal pembelajaran dimulai sampai kegiatan pembelajaran selesai. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media *Jemuran AIUEO* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca anak. Observasi juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang sudah disusun dan mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media *Jemuran AIUEO* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Kosakata yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca anak dalam siklus ini adalah: kupu, sapi, ikan, ayam dan ulat.

Hasil dari observasi yang dilakukan kinerja guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan media *Jemuran AIUEO* sebagai berikut: 1) Guru dalam mengkondisikan anak untuk kesiapan belajar sudah baik, 2) kesesuaian dengan RPPH yang sudah disusun sudah cukup baik, 3) sebagian anak sudah mulai berkembang dalam kemampuan membaca.

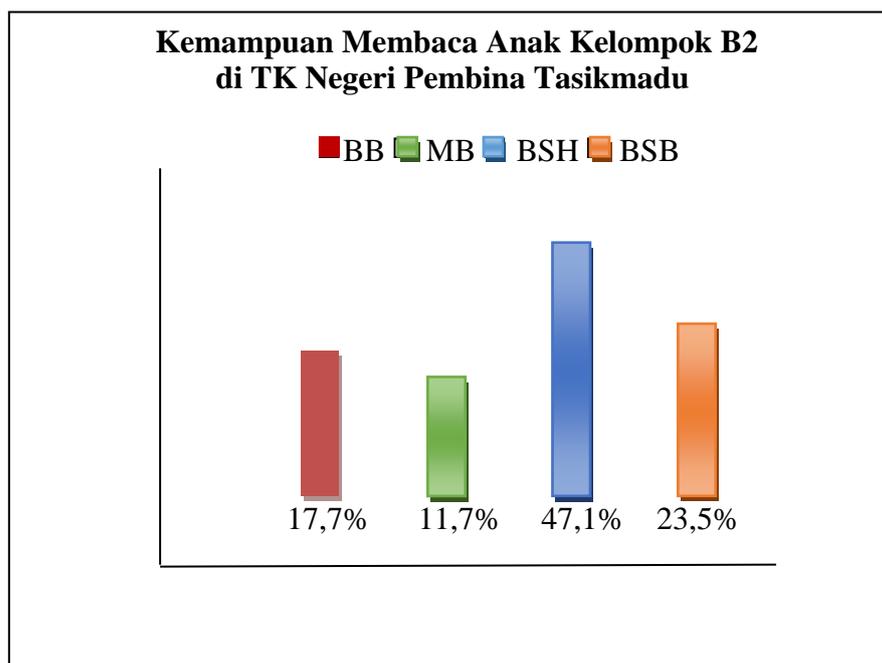
Untuk kegiatan siswa beberapa anak sudah mulai tertarik dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media *Jemuran AIUEO* namun masih ditemui beberapa anak yang masih belum bisa menyusun huruf dengan baik. Terlepas dari hal tersebut penggunaan media *Jemuran AIUEO* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak mengalami keberhasilan. Hasil dari siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12 Data Presentase Nilai Kemampuan Membaca Melalui *Jemuran AIUEO* di Kelompok B TK Negeri Pembina Siklus I

No.	Keterangan	Jumlah Anak	Hasil
1.	BB	3	17,7%
2.	MB	2	11,7%
3.	BSH	8	47,1%
4.	BSB	3	23,5%
Jumlah		17	100%

Dari hasil siklus I pada tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik yaitu 70,6%.

Berdasarkan tabel persentase upaya meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 dapat disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 14 Grafik Siklus I Kemampuan Membaca

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 14 kemampuan membaca anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 perkembangan dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 47,1% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 23,5%. Dari hasil presentase kedua pencapaian tersebut yang akan dihitung.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pe neliti pada tahap siklus pertama, peneliti mengidentifikasi kendala atau masalah yang

terjadi saat kegiatan pembelajaran upaya meningkatkan kemampuan membaca. Hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut:

- 1) Beberapa anak masih belum aktif mengikuti pembelajaran dengan baik, ditunjukkan dengan anak berbicara dengan temannya atau mengganggu teman yang sedang memperhatikan pembelajaran.
- 2) Masih ada anak yang belum bisa menyusun huruf-huruf sesuai dengan tema yang ditentukan.
- 3) Sudah bisa menentukan gambar dan huruf 1, 2.



Gambar 15 Kondisi Siklus I

Berdasarkan data di atas maka peneliti dan guru lain berdiskusi untuk mencari solusi dan memberi motivasi kepada anak tentang teknik-teknik dalam menggunakan media *Jemuran AIUEO* dengan baik. Dari diskusi peneliti dan guru menghasilkan beberapa gagasan yaitu: membuat jeda *ice breaking* untuk meningkatkan semangat anak dan tingkat konsentrasi, menambah gambar dan menggunakan warna-warna yang lebih cerah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pelaksanaan hasil belajar anak melalui media *Jemuran AIUEO* dalam

upaya meningkatkan kemampuan membaca anak sebelum siklus I mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13 Data Presentasi Pada Pra Siklus Dan siklus I

No.	Keterangan	Pra siklus		Siklus I	
		Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
1.	BB	6	35,3	3	17,7
2.	MB	4	23,5	2	11,7
3.	BSH	5	29,5	8	47,1
4.	BSB	2	11,7	4	23,5
Jumlah		17	100	17	100

Dari data tersebut terlihat adanya peningkatan hasil belajar sebelum pelaksanaan siklus dan sesudah pelaksanaan siklus I. Terlihat peningkatan dari awalnya belum berkembang 35,3% menjadi 17,7%, mulai berkembang 23,5% menjadi 11,7%, berkembang sesuai harapan 29,5% menjadi 47,1%, berkembang sangat baik 11,7% menjadi 23,5%. Dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca anak melalui media *Jemuran AIUEO* di TK N Pembina Tasikmadu siklus I persentasenya 70,6% dihitung dari pencapaian berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

Penelitian dapat dikatakan berhasil jika presentase kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) mencapai 85%. Dengan demikian penelitian pada siklus I masih perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus II

2. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilakukan pada hari Rabu, 26 Oktober 2022, jumlah siswa dalam pelaksanaan siklus ini ada 17 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 9 siswa perempuan dari kelompok B2. Tema pada siklus II ini yaitu diri sendiri sub tema pakaian dengan alokasi waktu 120 menit. Nilai karakter yang dapat diambil yaitu mengenal pakaian yang kita pakai. Materinya sebagai berikut: mengetahui baju untuk anak laki-laki dan perempuan, mengetahui nama-nama pakaian, mengetahui kegunaannya, mengetahui huruf-huruf sesuai namanya. Alat dan bahan dalam siklus ini yaitu *Jemuran AIUEO* (jemuran kecil), gambar dari kain flannel, kartu huruf, perekat. Adapun tahapan dari siklus II terdiri dari:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan kegiatan siklus II dilaukan pada Selasa, 25 Oktober 2020. Peneliti dan guru kelas mendiskusikan rancangan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan media *Jemuran AIUEO*. Setelah mempelajari dan diskusi bersama guru tentang hal yang perlu diperbaiki siklus I, maka dari itu peneliti memutuskan untuk menambah beberapa hal dalam siklus II. Adapun diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peneliti menambahkan kegiatan *ice breaking* berupa menyebutkan bagian tubuh secara acak untuk latihan konsentrasi.
- 2) Peneliti menambahkan tema diri sendiri sub tema pakaian dan menggunakan gambar yang berwarna lebih terang.

- 3) Pegkondisian siswa dengan menegur siswa yang asik main sendiri.
- 4) Peneliti memberikan apresiasi kepada anak yang bisa menyelesaikan menyusun huruf dan bisa membacanya.
- 5) Menekankan peraturan main dan memberi apreasi kepada anak yang tertib selama pembelajaran dengan memberikan tepuk “Good Job” bersama-sama.

Tahap perencanaan tindakan selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan tema diri sendiri sub tema pakaian.
- 2) Mempersiapkan peralatan mendukung untuk kegiatan dan menyiapkan media *Jemuran AIUEO* yang akan digunakan.



Gambar 16 Persiapan Siklus II

- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru selama melakukan kegiatan peningkatan kemampuan membaca anak menggunakan media *Jemuran AIUEO*. Lembar penilaian untuk melihat peningkatan anak sesuai indicator yang ingin dicapai. Adapun lembar observasi terlampir

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak menggunakan media *Jemuran AIUEO* siklus II dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang sudah disepakati oleh peneliti sebagai berikut:

1) Pra Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai peneliti dan guru mempersiapkan tempat dan melakukan gerakan jasmani ringan tepuk dan gerak.



Gambar 17 Persiapan Tempat dan Tepuk

2) Kegiatan Awal

Kegiatan dimulai peneliti dan anak-anak duduk melingkar di karpet dilanjutkan dengan berdoa bersama. Doa yang dilakukan bersama-sama adalah doa akan belajar dan membaca surat Al Fatihah. Setelah berdoa anak-anak bersama peneliti melakukan tepuk dan gerak sebagai kegiatan jasmani. Kegiatan dilanjutkan dengan mengingat kembali pembelajaran yang lalu dengan cara peneliti melakukan tanya jawab singkat kepada anak-anak. Setelah itu peneliti melakukan apersepsi awal memberitahukan

tentang kegiatan pada hari ini dan memperlihatkan media yang akan dipakai untuk pembelajaran hari ini. Peneliti melakukan apersepsi dengan mengenalkan menjelaskan gambar-gambar yang ada dalam sub tema dan menyebutkan huruf-hurufnya. Sebelum kegiatan dilakukan peneliti membuat peraturan kepada siswa tentang hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat peneliti sedang menjelaskan cara dan peraturan dalam menggunakan media *Jemuran AIUEO*.

3) Kegiatan Inti

Setelah siswa siap dan kondusif peneliti memulai kegiatan upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui *Jemuran AIUEO*. Sesekali peneliti bertanya kepada anak-anak untuk mengetahui tingkat konsentrasi dan mengendalikan siswa yang mulai tidak memperhatikan. Setelah peneliti selesai menjelaskan dan mempraktekkan langsung cara penggunaan media peneliti melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengecek pemahaman siswa tentang apa yang sudah disampaikan guru. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk mencoba secara bergantian sesuai dengan tema yang dipilih.

- a) Anak memilih pakaian yang telah disediakan, misal topi.
- b) Lalu menempelkan pada perekat kain flanel di jemuran.
- c) Menyebutkan nama dan mencari huruf-huruf *t-o-p-i*

- d) Jika masih ada anak yang belum menemukannya hurufnya, peneliti membantu dengan menyebutkan bentuk huruf (misal i yaitu angka 1 yang ada titik di atasnya atau bisa membantu mengeja tanpa menyebut huruf satu persatu) .



Gambar 18 Peneliti Membantu Anak Yang Kesulitan

- e) Menempelkan satu persatu pada perekat di bawah gambar
f) Anak diminta untuk membaca, dan ditanya kegunaan topi



Gambar 19 Hasil Anak Menempel

4) Kegiatan Akhir

Anak anak bersama peneliti duduk melingkar di karpet untuk melakukan *recalling* kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, menanyakan bagaimana perasaanya setelah mengikuti kegiatan ini dan memberitahukan kegiatan yang akan datang. Setelah itu

peneliti bersama anak-anak berdoa setelah belajar dan merapikan peralatan yang digunakan pada hari ini.



Gambar 20 Merapikan Media Pembelajaran

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui media *Jemuran AIUEO* berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan media *Jemuran AIUEO* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran menggunakan media *Jemuran AIUEO* dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun. Dari observasi yang dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut: 1) Pembawaan peneliti dalam menggunakan dan menjelaskan media pembelajaran sudah baik sesuai dengan harapan peneliti, 2) Pengelolaan kelas yang dilakukan peneliti agar anak kondusif mengikuti pembelajaran sudah baik, 3) Peneliti mampu membuat anak-anak aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Tingkat keberhasilan yang

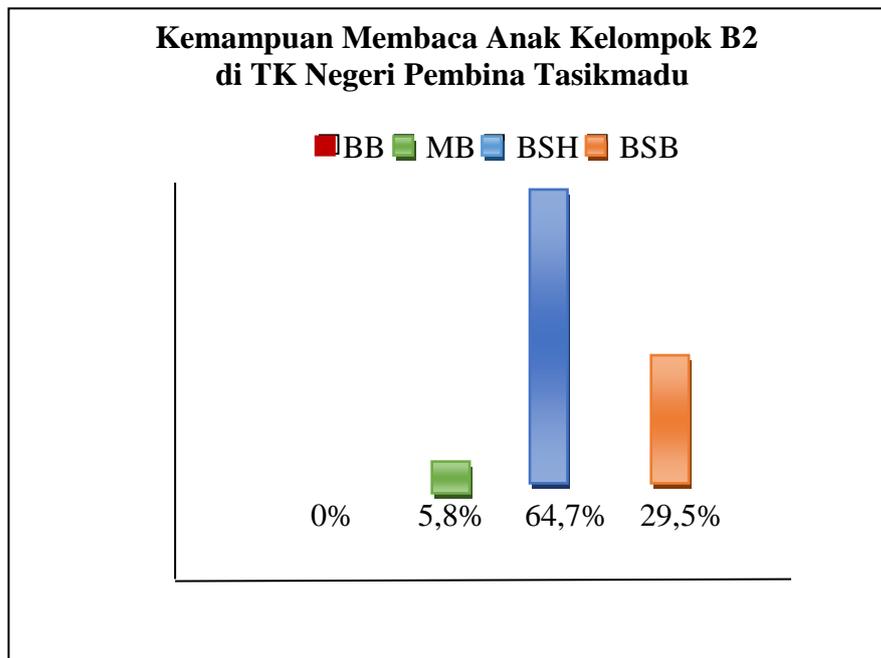
diperoleh disiklus II mencapai 94,2% hasil penelitian disiklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 14 Data Persentase Nilai Kemampuan Membaca
Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Tasikmadu Siklus II**

No.	Keterangan	Jumlah anak	Hasil
1.	BB	0	0%
2.	MB	1	5,8%
3	BSH	11	64,7%
4	BSB	5	29,5%
Jumlah		17	100%

Dari data tersebut terlihat adanya peningkatan hasil belajar siklus II Terlihat peningkatan dari presentase belum berkembang 0%, mulai berkembang 5,8%, berkembang sesuai harapan 64,7%, berkembang sangat baik 29,5%. Dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca anak melalui media *Jemuran AIUEO* di TK N Pembina Tasikmadu siklus II presentasenya 94,2% dihitung dari pencapaian berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

Berdasarkan tabel persentase upaya meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 dapat disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 21 Grafik Siklus II

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 21 kemampuan membaca anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 perkembangan dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 64,7% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 29,7%. Dari hasil presentase kedua pencapaian tersebut yang akan dihitung.

d. Refleksi

Masalah masalah yang muncul dalam penggunaan media *Jemuran AIUEO* untuk meningkatkan kemampuan anak pada siklus sebelumnya dapat diatasi. Peneliti mampu menggunakan media *Jemuran AIUEO* dengan baik sehingga anak dapat memahami dan mempraktekkan dengan baik. Peneliti mampu membuat anak-anak

antusias dan aktif mengikuti pembelajaran menggunakan media *Jemuran AIUEO*. Anak-anak mendapatkan pembelajaran peningkatan kemampuan membaca dengan cara yang menyenangkan dan berbeda dari sebelumnya. Tingkat keberhasilan yang diperoleh disiklus II kategori perkembangan berkembang sangat baik (BSB) yakni mencapai 77%. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *Jemuran AIUEO* pada siklus I dan II dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 15 Data Persentase Kemampuan Membaca Siklus I dan siklus II

No.	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
1.	Belum berkembang	3	17,7%	0	0%
2.	Mulai berkembang	2	11,7%	1	5,8%
3.	Berkembang sesuai harapan	8	47,1%	11	64,7%
4.	Berkembang sangat baik	4	23,5%	5	29,5%
Jumlah		17	100%	17	100%

Dari data diatas tampak adanya peningkatan hasil belajar pada pelaksanaan siklus II. Peningkatan terjadi pada siklus ini anak yang memenuhi standar tingkat pencapaian kategori berkembang sangat baik (BSB) dari 23,5% sekarang menjadi 29,5% dan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dari 47,1% menjadi 64,7%. Penelitian menggunakan

media *Jemuran AIUEO* dikatakan berhasil jika kemampuan membaca anak meningkat mencapai 85% dan pada siklus II ini presentase mencapai 94,2%. Oleh sebab itu pada pelaksanaan siklus II peningkatan kemampuan membaca anak menggunakan media *Jemuran AIUEO* dapat dikatakan berhasil.

C. Pembahasan

Sebelum pelaksanaan siklus I, peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi awal yang ada dilapangan. Survei dilakukan untuk mengetahui kondisi kemampuan membaca anak di Kelompok B TK Negeri Pembina Tasikmadu. Dari hasil survei yang dilakukan peneliti mengetahui kemampuan membaca kelompok B masih tergolong rendah. Oleh sebab itu peneliti melakukan kolaborasi dengan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti sepakat untuk meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan media *Jemuran AIUEO*.

Penggunaan media *Jemuran AIUEO* dipilih karena media ini belum digunakan dalam pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk melakukan tindakan yang dilakukan sebanyak 2 siklus setiap siklus terdiri dari 1 jam. Siklus pertama upaya peningkatan kemampuan membaca anak menggunakan media *Jemuran AIUEO* terdapat beberapa masalah. Pada siklus II peneliti dan guru berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang muncul di siklus I. Pada siklus II masalah tersebut sepenuhnya teratasi dengan baik dan mengalami perubahan yang signifikan baik dari proses pembelajaran

maupun hasil belajar. Terlihat dari beberapa siswa menunjukkan perubahan yang menuju keberhasilan dalam penggunaan media *Jemuran AIUEO* untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data, dapat dilihat adanya peningkatan proses belajar mengajar dan peningkatan kemampuan berbahasa anak, peningkatan aktivitas proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Peneliti menguasai penggunaan media *Jemuran AIUEO* untuk pembelajaran.
- 2) Peneliti mempunyai ketrampilan baru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.
- 3) Peneliti mampu meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Siswa mampu mengulang nama hewan dan pakaian yang dilihat dalam media *Jemuran AIUEO*.
- 5) Perbendaharaan kata siswa meningkat.

Melalui penggunaan media *Jemuran AIUEO* kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina mengalami peningkatan disetiap siklus. Peningkatan kemampuan membaca melalui media *Jemuran AIUEO* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16 Persentase Kemampuan Membaca Kelompok B TK Negeri
Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2022/2023**

No	Siklus	Presentase Perkembangan				Total BSH & BSB
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Pra siklus	35,3%	23,5%	29,5%	11,7%	41,2% %
2.	Siklus I	17,7%	11,7%	47,1%	23,5%	70,6% %
3.	Siklus II	0%	5,8%	64,7%	29,5%	94,2% %

Dari data diatas dapat diketahui perbandingan kemampuan membaca menggunakan media *Jemuran AIUEO* pada kelompok B TK Negeri Pembina dari kondisi awal (pra siklus), siklus I, dan siklus II. Dari data tersebut dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan membaca anak menggunakan media *Jemuran AIUEO* disetiap siklus. Siklus I kemampuan membaca anak kategori anak berkembang sangat baik (BSB) sebesar 23,5% dan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebesar 23,5% . Lalu pada siklus II akhirnya meningkat menjadi 29,5% dan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebesar 64,7%.

Persentase kemampuan berbahasa anak usia 5-6 TK Negeri Pembina menggunakan media *Jemuran AIUEO* sudah mencapai target yang diinginkan yaitu sebesar 85% bahkan lebih, oleh karena itu tindakan atau siklus selanjutnya dihentikan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar menggunakan

media *Jemuran AIUEO* meningkat. Penggunaan media *Jemuran AIUEO* untuk pembelajaran memberikan pengalaman baru dan cara baru yang menyenangkan siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peningkatan kemampuan membaca dapat dilihat dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II. Pada kondisi awal persentase perkembangan kemampuan membaca anak dengan kategori berkembang sangat baik berada pada persentase 11,7% dan kategori berkembang sesuai harapan berada pada persentase 29,5%. Pada siklus I kemampuan berbahasa anak mengalami peningkatan menjadi 23,5% dan kategori berkembang sesuai harapan berada pada persentase 47,1%.

Kemudian dilanjutkan pada siklus II, pada siklus II kemampuan berbahasa anak pada kategori berkembang sangat baik meningkat menjadi 29,5% dan kategori berkembang sesuai harapan berada pada persentase 64,7%. Target yang ingin dicapai untuk kemampuan membaca anak kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik yaitu sebesar 85%. Pada siklus II kemampuan membaca anak mengalami peningkatan yaitu 94,2% artinya sudah mencapai target sehingga penelitian dianggap berhasil dan tindakan siklus dihentikan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa “Penggunaan Media *Jemuran AIUEO* Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca di Kelompok B TK

Negeri Pembina, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas banyak proses yang dialami peneliti sehingga menemukan cara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam proses tersebut memiliki kekurangan maupun kelebihan, maka dengan ini dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru

Diharapkan pendidik mampu meningkatkan kemampuan dalam menggunakan berbagai media untuk digunakan dalam pembelajaran kepada anak, karena menggunakan media yang menyenangkan bagi anak dan tepat dapat meningkatkan kemampuan anak dengan efektif.

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya memberikan atau melakukan pelatihan kepada guru untuk memperbarui dan memperkaya metode mengajar yang efektif dan disukai oleh anak, juga untuk menambah ketrampilan dalam menggunakan berbagai media pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal.

Sekolah juga hendaknya memperbarui sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran supaya berjalan dengan baik.

3. Peserta didik

Untuk anak-anak diharapkan tetap semangat dan giat dalam mengikuti pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rosyidin. 2020. *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Menggunakan Media Cerita Bergambar Di Kelas AI Kelompok Bermain Raudhotul Jannah Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019/2020*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Daud Muh, Rudy Irwansyah, Ferawati, Dwi Retno Sari, Nuri Yuniar, Jayanti Putri Purwaningrum, Imaniar Purbasari, Gilang Puspita Rini, I Made Lestiawati, Yudho Bawono, Fachrul Rozie, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Maria Fatima Mardina Angkur, Nurul Hidayati, Felisitas Ndeot. 2021. *Media Pembelajaran PAUD Tinjauan Teori dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Duri, Andrian. 2014. *Metode Penelitian*. Banten: Universitas Terbuka.
- Edi.2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Ermalinda, Paizaluddin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Afabeta.
- Fahitah Itah. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(01) 1-2.
- Fajar, 2008. *Teori Belajar*. Makalah FKIP Universitas Negeri Surakarta.
- Fenilia, 2021. *Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di RA Perwanida 07 Garahan Silo Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*
- Handini Crie Myrnawati. 2017. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Pada Kelompok B TK Sehati Kecamatan Kalideres Jakarta Barat 2016-2017*. Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Harianto Erwin. 2020. *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. Jurnal Didaktika, 9(1), 1-5.
- Hamson Zulkarnain. 2021. *Bimbingan Teknis Penulisan Opini Ilmiah Populer Bagi Dosen Universitas Indonesia Timur*. Jurnal Masyarakat Mandiri. 2 (1), 238.

- Hidayaturohmah. 2020. *APE (Alat Permainan Edukatif) Jemuran AIUEO* . Jurnal Pendidikan Anak. 3(5), 4-15
- Indah Pratiwi, N. 2017. *Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 1.
- Kartini. 2021. *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Pendekatan Whole Language (Study Action Research di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Gema Nurani 03, Bekasi)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 64-83.
- Madyawati Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maspupah Ulpah. 2019. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mediyawati. 2020. *Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu kata bergambar pada anak kelompok B4 di PAUD Negeri Pembina Bantul*. Jurnal Pendidikan Anak, 2 (2), 110.
- Milles, Hubberman. 2020. *Metode model Analisis Kualitatif*. Jurnal Metode Penelitian, 16 (2), 100.
- Mulyasa. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammmad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musbikin, Imam. 2021. *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas Dan Rasa Ingin Tahu*. Bandung: Nusa Media.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Muslih, Mutia Alista. 2022. *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Kota Jakarta Barat*. Jurnal pendidikan dan dakwah, 4 (1)
- Nasem, Chika Gianistika, & Nurkhasana. 2022. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Petualangan Maharaja Dikelompok B TK Nurul Islam Karawang*. Jurnal Tahsinia.vol 2.
- Nurfadhilah Oktaviani, 2019. *Upaya Meningkatkan Aspek Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Di RA Perwinda Gabungan Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

- Nur Rosida Syamsiyati, Utami Tri, Faila Mila Shofa, & Tanfidiyah Nur. 2019. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- Nur Siti Haryati, & Zarkasih Khamim Putro, 2021. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini vol 4 (55)
- Oktavian, Suwatra, Murda 2019. *Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Perkembangan Belajar Bahasa*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(1), 89-97.
- Otto Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Patiung Dahlia, 2016. *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*. Jurnal Al-Daulah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Permendikbud. 2014. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014".
- Purnama Sigit, Pratiwi Hardiyanti, & Suci Prima Rohmadheny. 2020 *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwaningrum, Imaniar Purbasari, Gilang Puspita Rini, I Made Lestiawati, Yudho Bawono, Fachrul Rozie, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Maria Fatima Mardina Angkur, Nurul Hidayati, Felisitas Ndeot. 2021. *Media Pembelajaran Paud Tinjauan Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Quran Kemenang. 2019. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: yayasan penyelenggara dan Penterjemah Al Qur'an
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmatia, Monawati, & Darnius. *Penggunaan Media Pembelajaran*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rakimahwati, 2018. Meningkatkan Kemampuan AUD di Kecamatan V Kota Kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 1-11.
- Ramani, G. B., Daubert, E. N., & Scalise, N. R. 2019. *Role of Play and Games in Building Children's Foundational Numerical Knowledge*. In *Cognitive foundations for improving mathematical learning (pp. 69-90)*. Academic Press.
- Rustiyarso. Wijaya Tri. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah.

- Rifaldi. 2020. *Pengertian Bahasa Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1), 89-97.
- Silvia Emmi Herlina, 2019. *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0*, Jurnal Pioner LPPM Universitas Asuhan vol 5 (340).
- Setyaningsih Aulia. 2020. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sonia Rahel Ambarita, Sri Neneng Wulan, Wahyudin D. 2021. *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal ilmu pendidikan. vol 3 (2237).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sunarto. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Musfiroh Tadkiroatu. 2007. *Permasalahan Membaca dan Menulis Di KB dan TK*. Jurnal Penelitian Humaniora. vol 12 no.2.
- Utami, Tri. 2022. *Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Kartu*. Semarang Raharja.
- Syamsuddin, Vismaia Damaianti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

Pedoman Observasi Menurut Aspek Kemampuan Membaca

1. Mengenal Huruf dan Nama Benda

Indikator	Deskripsi	Skor
Menyebutkan kata yang ada dalam <i>Jemuran AIUEO</i>	Anak mampu mengucapkan 9-10 kata yang ada dalam <i>Jemuran AIUEO</i>	4
	Anak mampu mengucapkan 7-8 kata yang ada dalam <i>Jemuran AIUEO</i>	3
	Anak mampu mengucapkan 4-6 kata yang ada dalam <i>Jemuran AIUEO</i>	2
	Anak mampu mengucapkan 1-3 kata yang ada dalam <i>Jemuran AIUEO</i>	1

2. Membaca gambar/tulisan/benda di sekitar

Indikator	Deskripsi	Skor
Mengulang kata	Anak mampu mengulang kata dengan tepat dan membantu temannya	4
	Anak mampu mengulang kata dengan tepat	3
	Anak mengulang kalimat dengan bantuan peneliti	2
	Anak mendapat bantuan dari awal sampai akhir	1

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas B2

a. Identitas Diri

1) Nama :

2) Jabatan :

b. Pertanyaan penelitian

- 1) Bagaimana perkembangan kemampuan Bahasa anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Tasikmadu Karanganyar?
- 2) Apa saja kendala yang dihadapi pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca anak?
- 3) Bagaimana perkembangan dalam penggunaan media pembelajaran di TK N Pembina Tasikmadu Karanganyar?
- 4) Bagaimana pendapat pendidik mengenai media *Jemuran AIUEO* yang digunakan peneliti?
- 5) Apa harapan pendidik setelah penggunaan media *Jemuran AIUEO* untuk meningkatkan kemampuan bahasa khususnya kemampuan membaca?

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

1. Pedoman Dokumentasi

- a. TK N Pembina Tampak Depan dan foto guru TK Negeri Pembina
- b. Profil, Visi dan Misi TK N Pembina
- c. Piala, piagam penghargaan, fungsi dan tugas pengelola TK Negeri Pembina
- d. Keadaan jumlah guru dan karyawan di TK N Pembina
- e. Pelaksanaan penggunaan media *Jemuran AIUEO* dalam meningkatkan kemampuan membaca kelompok B2 TK N Pembina
- f. Evaluasi penggunaan media *Jemuran AIUEO* dalam meningkatkan kemampuan membaca kelompok B2 TK N Pembina

Lampiran 4

Fieldnote Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2022

Waktu : Pukul 10.00 – selesai WIB

Tempat : Ruang Kelas B2 TK N Pembina
Tasikmadu

Sumber Data : Pendidik kelompok B2 (Bu Naim)

Deskripsi Data :

Peneliti : Assalamualaikum bu Naim, mohon maaf mengganggu waktunya bu.

Bu Naim : Wa'alaikummusalam mbak, iya ada apa? Ada yang perlu dibantu mbak?

Peneliti : Begini bu, saya mau mewawancarai ibu tentang penelitian saya yang berjudul upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui *Jemuran AIUEO* pada kelompok B TK Negeri Pembina Tasikmadu.

Bu Naim : Silahkan mbak. Apa yang akan ditanyakan?

Peneliti : Bagaimana perkembangan kemampuan membaca anak kelompok B2 di TK N Pembina Tasikmadu Karanganyar?

- Bu Naim : Perkembangan kemampuan membaca anak kelompok B2 di TK N Pembina Tasikmadu Karanganyar ini sudah baik, meskipun masih ada beberapa anak yang perkembangannya belum sesuai harapan. Dalam kegiatan mengeja huruf hanya beberapa anak saja yang bisa menyelesaikan dengan sendiri tanpa bantuan guru.
- Penulis : Apa saja kendala yang dihadapi pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca anak?
- Bu Naim : Kendalanya ya banyak mbak. Seperti jumlah media pembelajaran yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca yang masih kurang. Soalnya kalau tanpa media anak cenderung cepat bosan dan tidak bisa menerima apa yang disampaikan guru. Terkadang jika dijelaskan materi kegiatan anak tidak mau mendengarkan guru, ada juga yang asik ngobrol sendiri dengan teman.
- Penulis : Bagaimana perkembangan dalam penggunaan media pembelajaran di TK N Pembina Tasikmadu Karanganyar?
- Bu Naim : Sejauh ini perkembangan sudah mulai meningkat, namun masih belum optimal penggunaannya. Karena sebagian belum tau cara penggunaan media pembelajaran sesuai fungsi setiap media pembelajaran.
- Penulis : Bagaimana pendapat pendidik mengenai media *Jemuran AIUEO* yang digunakan peneliti?

Bu Naim : Mediana bagus warna kain flanelnya cerah-cerah jadi gambar-gambarnya bagus mbak anak-anak juga suka. Disamping itu penjelasan yang mbak vera berikan juga mudah dipahami anak. Sehingga anak-anak mudah memahami, media seperti *Jemuran AIUEO* baru kali ini saya temui dan media nya unik menggunakan jemuran kecil. Besuk-besuk saya mau diajarin cara buatnya ya mbak.

Peneliti : Apa harapan pendidik setelah penggunaan media *Jemuran AIUEO* untuk meningkatkan kemampuan bahasa khususnya kemampuan membaca?

Bu Naim : Harapan kami, anak dapat lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan membacanya setelah menggunakan media *Jemuran AIUEO*, karena dilakukan dengan metode bermain sambil belajar akan menambah semangat anak dalam belajar mengeja dan membaca.

Lampiran 5

Hasil Observasi Kemampuan Membaca Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang nilai										
		Indikator 1				Indikator 2				Jumlah Skor	Ket	
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adit			x			X				5	BSH
2	Azka		x				X				4	BB
3	Falyn			x				x			6	BSH
4	Ria			x				x			6	BSH
5	Naufa			x				x			6	BSH
6	Affid	X				X					2	BB
7	Kiano		x				X				4	MB
8	Kaysa			x					x		7	BSB
9	Hellen			x				x			6	BSH
10	Azzam	X				X					2	BB
11	Arkan	X				X					2	BB
12	Naifah	X				X					2	BB
13	Faiz		x					x			5	BSH
14	Faathir		x					x			5	MB
15	Abbas		x				X				4	MB

16	Danes	X				X				2	BB
17	Vellin			x					x	7	BSH

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (x) pada kolom yang tersedia

Keterangan Indikator Perkembangan

1. Indikator 1 Memperkaya Perbendaharaan Kata

2. Indikator 2 Mengulang Kata Sederhana

Keterangan Penilaian:

Jumlah Skor 1-2 : Belum Berkembang (BB)

Jumlah Skor 3-4 : Mulai Berkembang (MB)

Jumlah Skor 5-6 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jumlah Skor 7-8 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 6

Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									
		Indikator 1				Indikator 2				Jumlah Skor	Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aida		X					x		5	BSH
2	Azka		X				x			4	MB
3	Falyn			x				x		6	BSH
4	Ria				X				X	8	BSB
5	Naufa			x				x		6	BSH
6	Affid		X					x		5	BSH
7	Kiano		X					x		5	BSH
8	Kaysa				X				X	8	BSB
9	Hellen				X				X	8	BSB
10	Azzam	x						x		4	MB
11	Arkan	x				x				2	BB
12	Naifah			x				x		6	BSH
13	Faiz		X					x		5	BSH
14	Faathir	x				x				2	BB
15	Abbas		X					x		5	BSH
16	Danes	x				x				2	BB
17	Vellin				X				X		BSB

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (x) pada kolom yang tersedia

Keterangan Indikator Perkembangan

1. Indikator 1 Memperkaya Perbendaharaan Kata

2. Indikator 2 Mengulang Kata Sederhana

Keterangan Penilaian:

Jumlah Skor 1-2 : Belum Berkembang (BB)

Jumlah Skor 3-4 : Mulai Berkembang (MB)

Jumlah Skor 5-6 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jumlah Skor 7-8 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 7

Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									
		Indikator 1				Indikator 2				Jumlah Skor	Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aida			x				X		6	BSH
2	Azka			x				X		6	BSH
3	Falyn			x				X		6	BSH
4	Ria				x				X	8	BSB
5	Naufa			x				X		6	BSH
6	Affid			x				X		6	BSH
7	Kiano			x				X		6	BSH
8	Kaysa				x				x	8	BSB
9	Hellen				x				x	8	BSB
10	Azzam			x				X		6	BSH
11	Arkan		x					x		4	MB
12	Naifah			x				x		6	BSH
13	Faiz			x				x		6	BSH
14	Faathir			x				x		6	BSH
15	Abbas			x				x		6	BSH

16	Danes				x				x	8	BSB
17	Vellin				x				x	8	BSB

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (x) pada kolom yang tersedia

Keterangan Indikator Perkembangan

1. Indikator 1 Memperkaya Perbendaharaan Kata
2. Indikator 2 Mengulang Kata Sederhana

Keterangan Penilaian:

Jumlah Skor 1-2 : Belum Berkembang (BB)

Jumlah Skor 3-4 : Mulai Berkembang (MB)

Jumlah Skor 5-6 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jumlah Skor 7-8 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 8

Data Guru TK Negeri Pembina Tasikmadu Karanganyar Tenaga Pendidik TK Negeri Pembina Tasikmadu

1	Siti Amanah, S.Pd,M.Pd NIP 19630328198603 2 010	P	Kepala Sekolah
2	Retno Tri Widayati S.Pd NIP 19840529200801 2 009	P	Guru Kelompok A1
3	Kristiana Mulyani, S.Pd.Aud NIP 19750403200801 2 015	P	Guru Kelompok A2
4	Nanik Pujiwiyati, S.Pd.Aud NIP -	P	Guru Kelompok B1
5	Na'im Hidayaturrohmah S.Pd NIP 198111032008012023	P	Guru Kelompok B 2
6	Vera Vidi Kusuma Dewi NIP -	P	Guru Kelompok B2
7	Nuryani Pancawati S.Pd NIP -	P	Guru Kelompok B3
8	Nining Sri Harti NIP -	P	Guru Kelompok B3
9	Cecillia Astrini DH, SE	P	Administrasi

Lampiran 9

RPPH Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK NEGERI PEMBINA TASIKMADU
MODEL KELOMPOK DENGAN KEGIATAN PENGAMAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Hari, tanggal	: Senin, 17 Oktober 2022
Semester/Bulan/Minggu	: I/ Oktober/III
Tema/Sub Tema	: Lingkunganku/Hewan
Waktu	: 08.00 – 10.00 (120')
Nilai Karakter	: Mengenal hewan yang ada disekitar
Kelompok	: B (Usia5 - 6 tahun)

Materi	:
<ul style="list-style-type: none"> - Hewan ciptaan Allah - Mengetahui nama-nama hewan - Mengetahui suara-suara hewan - Mengetahui gambar-gambar hewan - Menulis nama hewan 	
Materi SOP Untuk Pembiasaan :	
<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam, termasuk SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum dan sesudah belajar, termasuk SOP pembukaan dan penutup - Mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan, termasuk dalam SOP sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 	
Kompetensi Dasar	:
<ul style="list-style-type: none"> - NAM (1.1, 2.2) - FISMOT (3.8) - KOGNITIF (2.2) - BAHASA (3.10) - SOSEM (2.11) - SENI (4.8) 	
Alat dan Bahan	:
<ul style="list-style-type: none"> - Kain flanel - Kartu huruf - Jemuran kecil - Kartu gambar 	

Kegiatan Awal :
<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Bercakap-cakap, tepuk semangat - Membaca surat Al – Fatihah - Membaca doa sebelum bermain dan belajar - Diskusi tentang nama-nama hewan Allah SWT
Kegiatan Motorik :
<ul style="list-style-type: none"> - Menirukan gerakan hewan
Materi Pagi :
<ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi “Mengenal nama-nama hewan dan huruf-hurufnya”
Kegiatan Inti :
<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa itu hewan - Mengetahui makanan - Menghubungkan huruf-huruf dengan gambar - Menempelkan pada <i>Jemuran AIUEO</i>
Kegiatan Penutup :
<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan merapikan alat dan bahan - Evaluasi / recalling - Menyebutkan nama-nama hewan - Menunjukkan gambar hewan - Menanyai anak tentang perasaannya saat pembelajaran - Tepuk ikan - Membaca doa sesudah bermain dan belajar - Membaca doa penutup majelis - Salam penutup

Karanganyar, 15 Oktober 2022

Mengetahui
Kepala TK Negeri Pembina Tasikmadu

Guru Kelas TK B



Siti Amanah, S.Pd, M.Pd
NIP 19630328 198603 2 010



Vera Vidi Kusuma Dewi

Lampiran 10

RPPH Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK NEGERI PEMBINA TASIKMADU
MODEL KELOMPOK DENGAN KEGIATAN PENGAMAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Hari, tanggal	: Rabu, 26 Oktober 2022
Semester/Bulan/Minggu	: I/ Oktober/III
Tema/ Sub Tema	: Diri Sendiri/Pakaian
Waktu	: 08.00 – 10.00 (120')
Nilai Karakter	: Mengenal pakaian yang kita pakai
Kelompok	: B (Usia5 - 6 tahun)

Materi	:
<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui baju untuk anak laki-laki dan perempuan - Mengetahui nama-nama pakaian - Mengetahui kegunaannya - Mengetahui huruf-huruf sesuai namanya 	
Materi SOP Untuk Pembiasaan :	
<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam, termasuk SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum dan sesudah belajar, termasuk SOP pembukaan dan penutup - Mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan, termasuk dalam SOP sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 	
Kompetensi Dasar	:
<ul style="list-style-type: none"> - NAM (1.1, 2.2) - FISMOT (3.8) - KOGNITIF (2.2) - BAHASA (3.10) - SOSEM (2.11) - SENI (4.8) 	
Alat dan Bahan	:
<ul style="list-style-type: none"> - Kain flanel - Kartu huruf - Jemuran kecil - Kartu gambar 	
Kegiatan Awal	:

<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Bercakap-cakap, tepuk semangat - Membaca surat Al – Fatihah - Membaca doa sebelum bermain dan belajar - Diskusi tentang kegunaan pakaian - Menulis huruf-huruf sesuai nama pakaian
<p>Kegiatan Motorik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menari gerakan mencuci baju
<p>Materi Pagi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi “Asal mula pakaian”
<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal apa pakaian - Mengenal kegunaan - Percobaan menempel baju beserta namanya - Menghubungkan tulisan dengan gambar - Membuat baju dari kain flanel
<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan merapikan alat dan bahan - Evaluasi / recalling - Menyebutkan nama-nama pakaian - Menunjukkan huruf-hurufnya - Menanyai anak tentang perasaannya saat pembelajaran - Tepuk mencuci baju - Membaca doa sesudah bermain dan belajar - Membaca doa penutup majelis - Salam penutup

Karanganyar, 25 Oktober 2022

Mengetahui
Kepala TK Negeri Pembina Tasikmadu



Siti Amanah, S.Pd, M.Pd
NIP 19630328 198603 2 010

Guru Kelas TK B



Vera Vidi Kusuma Dewi

Lampiran 11**Profil TK Negeri Pembina Tasikmadu Karanganyar**

1. Nama TK	: TK N Pembina Tasikmadu
2. No. Identitas Sekolah (NIS)	: 000530
3. No. Statistik Sekolah (NSS)	: 002036101053
4. Status TK	: Negeri
5. Alamat TK	: Perumahan Bumi Saraswati Rt 8/ Rw 9 Gaum
6. Kelurahan	: Gaum
7. Kecamatan	: Tasikmadu
8. Kota	: Karanganyar
9. Provinsi	: Jawa Tengah
10. Kode Pos	: 57761
11. Telepon/HP	: 081329728441
12. Lokasi Daerah	: Perkotaan
13. Kelompok TK	: Imbas
14. Ijin Pendirian TK	: 425.1/24600
15. Tahun Berdiri	: 2007
16. Luas Tanah Milik	: 1 m ²
17. Luas Tanah Bukan Milik	: 40000
18. SK Akreditasi	: Nilai B
19. Pelaksanaan KBM	: Pagi Hari
20. Jumlah Kelas	: 5 (lima)

Lampiran 12

Dokumentasi TK Negeri Pembina

TK Negeri Pembina Tasikmadu Tampak Depan



Lampiran 13

Dokumentasi TK Negeri Pembina

Profil, Visi dan Misi TK Negeri Pembina

IDENTITAS SEKOLAH		VISI	
1. NAMA SEKOLAH	TK NEGERI PEMBINA KEC. TASIKMADU	SEHAT, CERDAS, KREATIF, MANDIRI, CERIA, BERKARAKTER DAN BERAKHLAK MULIA	
2. NOMOR IZIN SEKOLAH	00000		
3. NOMOR STATISTIK	0000313020		
4. PROPINSI	JAWA TIMUR	MISI <ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik-integratif. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, dan potensi anak Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri Membangun kerjasama dengan orangtua, masyarakat dan lingkup terkait dalam rangka pengelola PAUD yang profesional, akuntabel dan berdaya saing nasional 	
5. PROPINSI DAERAH	KABUPATEN		
6. DESA / KELURAHAN	TAJUR	Kepala TK Negeri Pembina Kec. Tasikmadu Siti Amardah, S.Pd, M.Pd NIP. 19630328198603 2 010	
7. KECAMATAN	TASIKMADU		
8. JALAN DAN NOMOR	377A		
9. KODE POS	027101833		
10. TELEPON			
11. FAKS/EMAIL / FAX			
12. DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input type="checkbox"/> PERDESAAN		
13. STATUS SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA		
14. KELOMPOK SEKOLAH	<input type="checkbox"/> DUNIAKAK <input type="checkbox"/> SWASTA		
15. AKREDITASI	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C		
16. SURAT KELEMBAGAAN	NO. 0201 / SURAT ISK TAHUN 2008		
17. PESERTI ISK	2008		
18. TAHUN PENDEMI	2008		
19. TAHUN PERUBAHAN	<input type="checkbox"/> PAUD <input type="checkbox"/> BAKUD <input type="checkbox"/> PAUD DAN BAKUD		
20. KEKAWAN BELAJAR MENGAJAR	<input type="checkbox"/> BAKUD <input type="checkbox"/> BAKUD		
21. BAGUNAN SEKOLAH			
22. LOKASI SEKOLAH			
A. JARAK KE PUSAT KECAMATAN	1,5 km		
B. JARAK KE PUSAT OTUDA	1,5 km		
C. TERLESTAK PADA LINTASAN	<input type="checkbox"/> DESA <input checked="" type="checkbox"/> KECAMATAN		
	<input type="checkbox"/> KARIPATEN / ROTA <input type="checkbox"/> PROPINSI		
23. JUMLAH KRANGGOOTAN BAYAR	<input checked="" type="checkbox"/> PERSIBTAR <input type="checkbox"/> LEMBAGA SWASTA		
24. ORGANISASI PERTI KI BERGARA			
25. PEJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH			



Lampiran 14

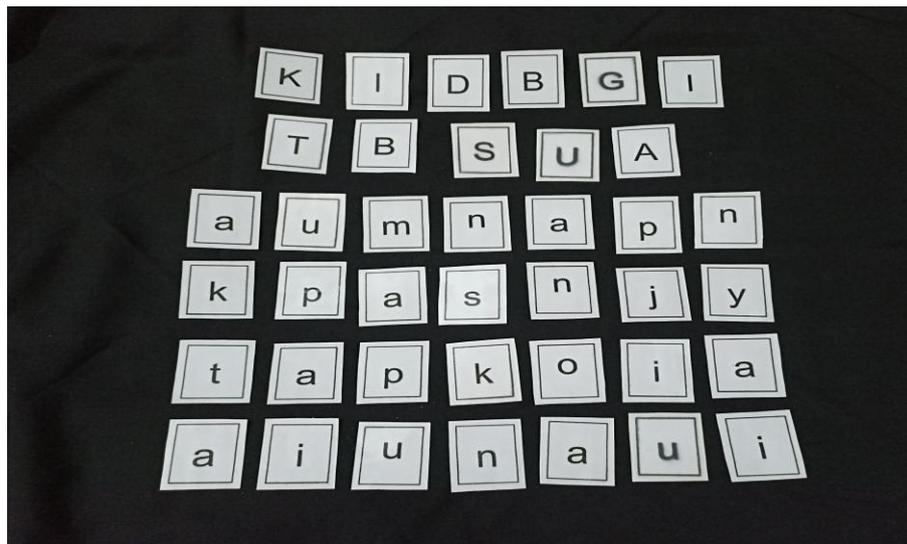
Dokumentasi TK Negeri Pembina

Piala dan Piagam Penghargaan TK



Lampiran 15

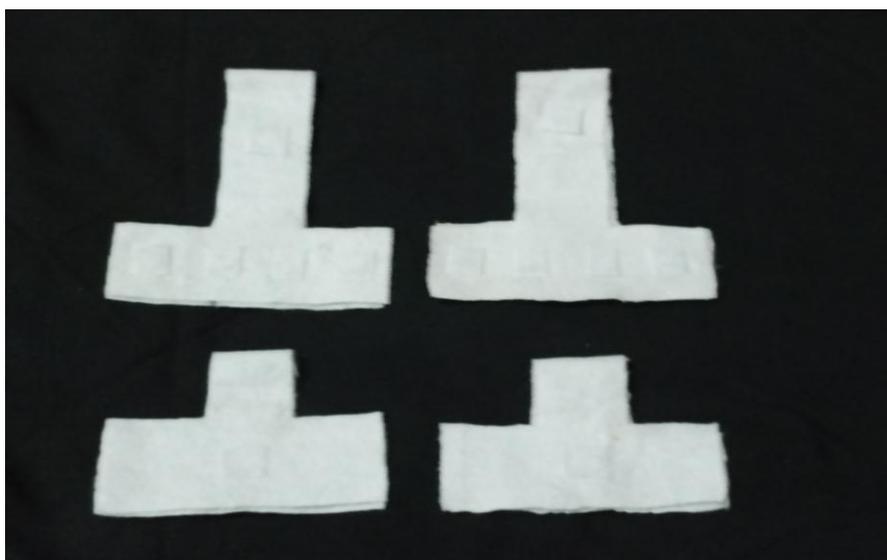
Dokumentasi Media Pembelajaran

Media Pembelajaran *Jemuran AIUEO* Kartu Kata dan Gambar Hewan

Lampiran 16

Dokumentasi Media Pembelajaran

Gambar Pakaian dan Perekat Pada Jemuran



Lampiran 17

Dokumentasi Kegiatan

Penjelasan Penggunaan Media *Jemuran AIUEO*



Lampiran 18**Dokumentasi Kegiatan****Pelaksanaan Penggunaan Media *Jemuran AIUEO***

Lampiran 19

Surat Tugas Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774
 Website : www.iajn-surakarta.ac.id E-mail : info@iajn-surakarta.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 5309 /In.10/F.III/PP.00.9/11/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Afidati Handayu D. F., M.Pd
 NIP : 19850712 201101 2 021
 Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Vera Vidi Kusuma Dewi
 NIM : 183131132
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 7
 Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI JEMURAN AIUEO PADA KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN TASIKMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021/2022

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 04 November 2021

a.n. Dekan,
 Widi Dekan I



Dr. Feuzi Muharom, M. Ag.
 NIP. 19760205 200501 1 004

Lampiran 20

Surat Ijin Observasi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website www.unsaid.ac.id E-mail info@unsaid.ac.id

Nomor : B- 732 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/12/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala TK Negeri Pembina Tasikmadu Karanganyar
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Vera Vidi Kusuma Dewi
 NIM : 183131132
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 7
 Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
 MELALUI JEMURAN AIUEO PADA KELOMPOK B TK
 NEGERI PEMBINA KECAMATAN TASIKMADU
 KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021/2022
 Waktu Penelitian : 16 Desember 2021 - selesai
 Tempat : TK Negeri Pembina Tasikmadu Karanganyar

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 Desember 2021
 a.n. Dekan,
 Dekan I


Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.
 0205 200501 1 004

Lampiran 21

Surat Keterangan Mengajar



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN TASIKMADU

Alamat : Bumi Saraswati, Gaum - Tasikmadu Telp. (0271) 7011839

SURAT KETERANGAN MENGAJAR

Nomor : 23/TKNP/XI/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Siti Amanah, S.Pd,M.Pd**
 NIP : 19630328 198603 2 010
 Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV.C
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Sekolah/ Tempat Tugas : TK Negeri Pembina Tasikmadu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

Nama : **Vera Vidi Kusuma Dewi**
 Tempat/Tgl Lahir : Karanganyar, 16 Oktober 1998
 Pendidikan/Jurusan : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
 Sekolah/Tempat Tugas : TK Negeri Pembina Tasikmadu

Bahwa yang bersangkutan mulai tanggal 16 Desember 2021 sampai sekarang secara terus menerus masih aktif mengajar sebagai guru kelompok B dilembaga yang kami pimpin. Demikian surat keterangan aktif mengajar ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 23 November 2022

Kepala Sekolah

Siti Amanah, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19630328 198603 2 010

Lampiran 22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Vera Vidi Kusuma Dewi

Tempat/Tanggal Lahir : Karanganyar, 16 Oktober 1998

Alamat : Kwasuhan RT 03 RW 04 Gantiwarno

Kecamatan : Matesih

Kabupaten : Karanganyar

Nama Orang Tua : Bapak: Sugino Ibu: Mulyani

Contact Person : 081542249556

Email : veravkd98@gmail.com

Hobi : *Traveliing*

Riwayat Pendidikan :

- ✓ TK Pertiwi Gantiwarno (2004-2006)
- ✓ SD Negeri 01 Gantiwarno (2006-2012)
- ✓ SMP Negeri 2 Matesih (2012-2015)
- ✓ SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar (2015-2018)
- ✓ Universitas Islam Negeri Raden Mas Said (2018-2022)

